

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**

**Dosen Pembimbing :**

**Saiful Amin, M.Pd**

Oleh :

**Gusti Arum Kinasih**

NIM : 17130097



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :**

**Gusti Arum Kinasih**

**NIM. 17130097**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### **PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

#### SKRIPSI

Oleh :

Gusti Arum Kinasih

NIM. 17130058

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

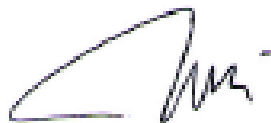


Saiful Amin, M.Pd

NIP. 198709222015031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

NIP. 197107012006042001

## HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar  
Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Gusti Arum Kinasih (17130097)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 09 Juli 2021

Dan dinyatakan **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

### Panitia Penguji

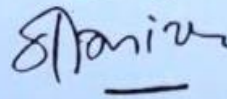
Ketua  
Sidang,  
Aniek Rachmaniah, M.Si  
NIP. 197203202009012004

Sekretaris  
Sidang, Saiful  
Amin, M.Pd  
NIP. 198709222015031005

Pembimbing,  
Saiful Amin,  
M.Pd  
NIP. 198709222015031005

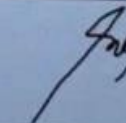
Penguji Utama,  
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag  
NIP. 197310172000031001

### Tanda Tangan









Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati ingin saya persembahkan sebuah karya ini kepada:*

*Kedua orang tua saya, Bapak Agus Hartono dan Ibu Suharti, terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan, perjuangan sehingga saya bisa berada di titik ini. Tak lupa saya menyampaikan perminta maaf yang sebesar-besarnya atas segala perbuatan, tingkah laku, maupun perkataan yang kurang berkenan dan membuat hati bapak dan ibu terluka.*

*Dosen pembimbing, Bapak Saiful Amin, M.Pd yang telah senantiasa sabar, telaten serta meluangkan banyak waktunya guna membimbing saya hingga selesainya skripsi ini. Terimakasih banyak atas arahan, bimbingan, motivasi yang telah Bapak berikan.*

*Teman-teman seperjuangan di jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017 terkhusus kelas P.IPS B. Terimakasih atas segala dukungan, inspirasi, motivasi, hiburan, dan informasi yang telah kalian berikan. Terimakasih atas segala kenangan yang telah terukir selama kurang lebih empat tahun ini. Teruslah berkarya untuk menciptakan sejarah baru.*

*Terakhir, untuk seluruh pembaca semoga karya saya ini senantiasa memberi manfaat.*

## **HALAMAN MOTTO**

“Jika kamu tidak bisa berlari mengejar mimpimu, maka berjalanlah, jika tidak bisa berjalan maka merangkaklah, tetapi apapun yang kamu lakukan teruslah melangkah maju”

-Martin Luther King Jr-

Saiful Amin, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Gusti Arum Kinasih

Malang, 26 Juni 2021

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Gusti Arum Kinasih

NIM : 17130097

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Belajar Terhadap  
Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Saiful Amin M.Pd

NIP. 198709222015031005

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 Juni 2021



Gusti Arum Kinasih

NIM. 17130097



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita semua dari kegelapan hingga terang benderang yaitu *Addinul Islam Wal Iman*.

Skripsi ini bertujuan guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar program Strata-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini, penulis sadar tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sudah banyak memberikan informasi, semangat, arahan serta motivasi sehingga penulis bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimum, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Moh. Padil, M.Ag selaku Dosen Wali.
5. Saiful Amin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing proposal penelitian skripsi yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan serta kesabaran sudah berkenan meluangkan waktunya guna memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi demi terselesaikannya proposal penelitian skripsi ini.
6. Aniek Rachmaniah, M.Si., selaku Ketua Sidang.
7. Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag., selaku Penguji Utama.

8. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya penulis.
  9. Kedua orang tua, Ibu Suharti dan Bapak Agus karena perjuangan, motivasi, dan doanya, penulis bisa menyelesaikan pendidikan serta skripsi ini.
  10. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang sudah membantu, mendukung, berbagi informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
  11. Roni Bayu Bahtyar, yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
  12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Semoga bantuan serta amal baik dari semua pihak mendapatkan ridho Allah SWT.

Malang, 21 Juni 2021

Peneliti

Gusti Arum Kinasih

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar bisa diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan

Ar ab	Lat in	Ar ab	Lat in
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أَوْ	Aw
إِ ا	î (i panjang)	أَيَّ	Ay
أُ ا	û (u panjang)		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang.....	8
Tabel 3.1 Sebaran populasi mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017.....	29
Tabel 3.2 Persebaran sampel penelitian.....	30
Tabel 3.3 Skala likert dalam pengukuran variable.....	31
Tabel 3.4 Jabaran variabel, sub variabel, dan indikator.....	31
Tabel 3.5 Hasil uji validitas.....	34
Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas pola asuh demokratis.....	36
Tabel 3.7 Hasil uji reliabilitas kedisiplinan belajar.....	36
Tabel 3.8 Hasil uji reliabilitas prestasi belajar.....	36
Tabel 3.9 Kategorisasi distribusi normal.....	48
Tabel 4.1 Hasil uji statistik deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil uji normalitas .....	45
Tabel 4.3 Hasil uji linearitas.....	46
Tabel 4.4 Hasil uji multikolinearitas.....	46
Tabel 4.5 Hasil uji heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.6 Hasil uji R <sup>2</sup> .....	48
Tabel 4.7 Hasil uji F.....	49
Tabel 4.8 Hasil uji T.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	45
Gambar 4.2 Hasil Hji heteroskedastisitas.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 2 Surat Validasi Penelitian (Angket/Kuesioner).....	65
Lampiran 3 Bukti Konsultasi.....	66
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 5 Uji Validitas Butir Soal.....	75
Lampiran 6 Uji Reliabilitas.....	84
Lampiran 7 Uji Normalitas.....	84
Lampiran 8 Biodata Peneliti.....	85

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
NOTA DINAS.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Orisinalitas Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional .....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pola Asuh Demokratis	
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	11
b. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua.....	13

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	15
2. Kedisiplinan Belajar	
a. Pengertian Disiplin.....	16
b. Pentingnya Kedisiplinan Belajar.....	17
c. Macam-macam Kedisiplinan.....	18
3. Prestasi Belajar	
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	19
c. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar.....	22
d. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	24
e. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	25
B. Kerangka Berfikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	27
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Data dan Sumber Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
I. Analisis Data.....	36
J. Prosedur Penelitian.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisis Data Penelitian.....	44
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56



DAFTAR PUSTAKA.....	57
Lampiran-lampiran	

## ABSTRAK

**Kinasih, Gusti Arum. 2021.** *“Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Saiful Amin, M.Pd

---

**Kata Kunci:** Pola Asuh Demokratis, Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar

Pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar yang bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh pada cara anak dalam berkembang, karena orang tua pendidikan pertama bagi anak. Pola asuh dan kedisiplinan belajar yang tepat bisa menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) Mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) Mengetahui pengaruh pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan yang melibatkan 41 sampel mahasiswa di jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner pola asuh demokratis, kedisiplinan belajar dan prestasi belajar. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pola Asuh Demokratis berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditunjukkan dengan hasil nilai Sig.  $0,000 < 0,005$ . (2) Kedisiplinan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditunjukkan dengan hasil nilai Sig.  $0,001 < 0,005$ . (3) Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditunjukkan dengan hasil nilai Sig 0,04.

## ABSTRACT

**Kinasih, Gusti Arum. 2021.** “The Influence of Democratic Parenting and Learning Discipline on Student Achievement in Social Studies Education Department of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Saiful Amin, M.Pd

---

**Keywords:** Democratic Parenting, Learning Discipline, Learning Achievement

Parenting patterns and learning discipline that can affect student achievement. Parenting patterns are very influential on the way children develop, because parents are the first education for children. Appropriate parenting and learning discipline can produce good learning achievement as well.

This study aims to (1) determine the effect of democratic parenting on student achievement majoring in Social Studies Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) Knowing the effect of learning discipline on student achievement majoring in Social Studies Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) Knowing the effect of democratic parenting and learning discipline on student achievement majoring in Social Studies Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

This type of research is quantitative with an approach involving 41 samples of students in the Department of Social Studies Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. The instrument in this study was a questionnaire on democratic parenting, learning discipline and learning achievement. The data analysis technique was performed using multiple linear regression test.

The results of this study indicate that (1) Democratic Parenting has an effect on the learning achievement of students majoring in Social Studies Education at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, which is indicated by the results of the Sig.  $0.000 < 0.005$ . (2) Learning Discipline affects the learning achievement of students majoring in Social Studies Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, which is indicated by the results of the Sig.  $0.001 < 0.005$ . (3) Democratic Parenting Patterns and Learning Discipline have an effect on student achievement majoring in Social Studies Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, which is indicated by the result of Sig 0.04.

## نبذة مختصرة

كينسيه ، غوستي أروم 2021. "تأثير نظام التربية والتعليم الديمقراطي على تحصيل الطلاب في قسم تعليم الدراسات الاجتماعية ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ، مالانج . "أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج . دليل الأطروحة: سايفول امين ماجستير

---

الكلمات المفتاحية: التربية الديمقراطية ، الانضباط التعليمي ، الإنجاز التعليمي

أنماط الأبوة والأمومة وانضباط التعلم التي يمكن أن تؤثر على تحصيل الطلاب. تؤثر أنماط الأبوة والأمومة بشكل كبير على طريقة نمو الأطفال ، لأن الآباء هم أول تعليم للأطفال. يمكن أن يؤدي نظام التربية والتعليم المناسب إلى إنجاز تعليمي جيد أيضًا

تهدف هذه الدراسة إلى 1 (تحديد أثر التربية الديمقراطية على تحصيل الطالب في تخصص تعليم الدراسات الاجتماعية ، جامعة مولانا الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج) . 2 (معرفة أثر الانضباط التعليمي على تحصيل الطالب في تخصص تعليم الدراسات الاجتماعية ، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية) . 3 (معرفة تأثير التربية الديمقراطية ونظام التعلم على تحصيل الطلاب في تخصص تعليم الدراسات الاجتماعية ، جامعة مولانا الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج)

يعتبر هذا النوع من البحث كميًا بمقاربة تضمنت 41 عينة من الطلاب في قسم الدراسات الاجتماعية بجامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج . كانت الأداة في هذه الدراسة عبارة عن استبيان حول التربية الديمقراطية وتعلم الانضباط والتحصيل التعليمي . تم تنفيذ تقنية تحليل البيانات باستخدام اختبار الانحدار الخطي المتعدد

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن 1 (التربية الديمقراطية لها تأثير على التحصيل التعليمي للطلاب المتخصصين في تعليم الدراسات الاجتماعية في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، وهو ما تدل عليه نتائج يؤثر نظام التعلم على التحصيل التعليمي للطلاب المتخصصين في تعليم الدراسات الاجتماعية) 2.  $0.005 < \text{Sig. } 0.000$  Sig. 0.001 الاجتماعية ، جامعة الدولة الإسلامية في مولانا مالك إبراهيم مالانج ، والتي تدل عليها نتائج أنماط الأبوة الديمقراطية والانضباط التعليمي لها تأثير على تحصيل الطلاب في تخصص تعليم (3)  $0.005 < \text{Sig. } 0.04$  الدراسات الاجتماعية ، جامعة الولاية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، والتي تدل عليها نتيجة

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lingkungan keluarga ialah lingkungan terdekat bagi anak, sehingga keluarga ialah sumber adanya motivasi belajar. Salah satu faktor yang menjadi pengaruh timbulnya kedisiplinan belajar yakni kecenderungan pola asuh tertentu dari orang tua. Pola asuh orang tua ialah interaksi antar orang tua dengan anaknya selama adanya pengasuhan dan juga setiap pola asuh memberikan kontribusi pada kedisiplinan belajar. Kontribusi yang diberi bisa negatif ataupun positif. Oleh sebab itu, tiap masing-masing tipe pola asuh memiliki sisi kelemahan serta kekuatannya. Berhubungan dengan hal itu, maka orang tua harus sadar akan posisinya serta perannya dalam menerapkan pola asuh yang bisa meningkatkan kedisiplinan belajar anak asuhnya.<sup>1</sup>

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan serta sangat menentukan bagi perkembangan dan kualitas individu di masa depan. Dalam kehidupan sehari-hari kita mengenal adanya pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal didapatkan dari lembaga yang bertanggung jawab serta berkompetensi yakni sekolah yang di mulai dari jenjang TK, SD, SMP, SMA, dan berlanjut hingga Perguruan Tinggi. Pendidikan non-formal dapat diperoleh di luar pendidikan formal, contohnya pendidikan yang didapatkan dalam lingkungan masyarakat dan keluarga.<sup>2</sup>

Kedisiplinan dalam proses belajar sangat penting. Adanya kedisiplinan mendorong semangat belajar anak dan jika anak mempunyai kedisiplinan yang rendah, maka akan melemahkan semangat belajar anak. Anak yang belajar dengan kedisiplinan yang rendah tak akan berhasil dengan maksimal. Pentingnya kedisiplinan belajar ialah

---

<sup>1</sup> Mustolikh, Sakinah F.S. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Jurnal Geodukasi Vol. III No. 2, Oktober 2014, hal 96

<sup>2</sup> Nabilah Kartiyasa U, dkk. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar*". Junal Mahaiswa FKIP Universitas Lampung, 2017, hal. 14

sebagai penentu keberhasilan awal dan akhir belajar, mengarahkan kegiatan belajar, dan meningkatkan semangat belajar.<sup>3</sup>

Orang tua pada hakikatnya ialah pondasi pertama dalam terbentuknya pribadi anak. Pola asuh yang diterapkan bisa dalam bentuk perilaku fisik, ataupun psikis seperti tutur kata, tindakan yang diberikan. Tantangan yang ada dalam keluarga saat ini mayoritas timbul karena kesibukan orang tua. Sehingga waktu orang tua semakin minim untuk mendidik dan memperhatikan anak, ini berakibat komunikasi antar anak dengan orang tua berkurang. Masalah lain yakni, terlibatnya orang tua pada pendidikan anak. Dengan adanya dorongan dari orang tua pada anak dalam belajar, maka antusias anak dalam belajar makin meningkat.

Dalam kegiatan belajar, kedisiplinan bisa dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin berlangsungnya kegiatan belajar serta arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar itu bisa terlaksana. Dikatakan “keseluruhan” karena mayoritas ada beberapa motif yang sama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.

Semangat belajar atau yang sering disebut motivasi belajar telah dikenal sejak lama dalam Islam, hal tersebut bisa ditinjau dalam kisah nabi Musa As, para nabi juga mempunyai semangat tinggi dalam mencari ilmu. Nabi Musa As, beliau menuntut ilmu pada Khidzir Alaihissalam, sebagaimana Allah SWT ceritakan dalam surah Al-Kahfi ayat 60.

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا

*Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun". (QS. Al-Kahfi:60)*

Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor eksternal, baik secara langsung maupun tak langsung akan berdampak pada timbulnya kedisiplinan belajar anak. Orang tua diharapkan bisa menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang mendorong meningkatnya kedisiplinan belajar anak yaitu dengan membantu membimbing, serta

---

<sup>3</sup> Rieny Kharisma P, Skripsi: “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Kelas XI SMA Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017” (Semarang: UNNES, 2017), hal 1

memberi arahan dalam memecahkan masalah yang dialami anak, contohnya masalah pelajaran serta pergaulan.

Prestasi belajar yang baik dapat digapai dengan disiplin. Dengan kedisiplinan belajar, siswa bisa menggapai prestasi yang diimpikan karena siswa akan memiliki suatu rasa patuh serta menaati. Adanya disiplin karena didikan orang tua, tetapi tidak mudah guna mengajarkan sikap disiplin itu pada anak. Mengajarkan sikap tersebut harus sedari dini, karena dengan hal kecil harapannya anak menjadi terbiasa.

Namun, tidak semua orang tua bisa menerapkan sikapnya sesuai dengan kondisi yang mendorong disiplin belajar anak. Mayoritas orang tua menyadari atau tidak, kurang memperhatikan sikap kepemimpinan serta pola asuh pada anaknya yang bisa berpengaruh pada kedisiplinan belajar anak. Dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2017 peneliti menemukan bahwa tingkat kecenderungan sebagian mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: (1) kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) kurang rajin dalam mengerjakan tugas, (3) kurang cekatan mengatasi kesulitan belajar, (4) kurang memperlihatkan minat pada masalah belajar serta kurang memperhatikan materi.

Berdasarkan pengamatan serta wawancara pada beberapa mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2017, hasil menunjukkan bahwa terdapat sebagian mahasiswa yang mempunyai kedisiplinan belajar yang sedang. Hal ini ditinjau dari keberlangsungan pembelajaran, sebagian mahasiswa kurang memperlihatkan minatnya dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian mahasiswa tidak memperhatikan dosen pada waktu mengajar, bermain HP pada saat dosen mengajar. Terdapat beberapa mahasiswa yang kurang semangat pada saat mengikuti pelajaran. Hal ini mengakibatkan mahasiswa kekurangan informasi tentang materi maupun tugas yang diberikan dosen, sehingga berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Maka dari itu, kesadaran orang tua dalam mengasuh serta memperhatikan anak sangat dibutuhkan. Beberapa faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa bisa ditinjau dari latar belakang orang tua yang berbeda-beda, contohnya dari segi ekonomi, pekerjaan serta kesibukan lainnya yang mempengaruhi kurangnya perhatian pada anak.

Hasil penelitian Karmila menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik berasal dari diri sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik dari luar, contohnya pola asuh orang tua, lingkungan sekolah serta teman sebaya. Bila orang tua cara mengasuhnya kurang tepat, maka akibatnya akan negatif bagi prestasi belajar siswa. Pola asuh juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Orang tua sebaiknya menerapkan pola asuh demokratis, dengan itu orang tua memperhatikan tumbuh kembang serta apa yang dibutuhkan anak, sehingga termotivasi untuk belajar bukan karena rasa takut, tetapi karena mereka memahami fungsi dari belajar.<sup>4</sup>

Menurut penelitian Maulana, menunjukkan bahwa sebagian siswa mempunyai motivasi belajar yang kurang, dikarenakan keterpaksaan siswa dalam menentukan melanjutkan sekolah ke pesantren karena paksaan dari orang tua. Maka dari itu, pola asuh orang tua sangat berpengaruh pada motivasi belajar serta prestasi belajar anak saat menjalankan kegiatan belajar.<sup>5</sup>

Menurut deskripsi di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan guna mengetahui “Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Semua jenis pola asuh yang diterapkan orang tua mempunyai kekurangan serta kelebihan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

---

<sup>4</sup> Karmila, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar dan Karakter Siswa di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Salah Satu Sekolah Swasta di Kabupaten Tangerang)*, Jurnal UNJ, ISSN: 2528-5564, 2018, hal 335-336

<sup>5</sup> Rifqi Maulana, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar di MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018. Hal 3-4



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini, maka terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dibahas penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan antara pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan antara pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menjadi referensi serta rujukan bagi peneliti yang hendak memperluas variabel pola asuh demokratis, kedisiplinan belajar dan prestasi belajar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Orang Tua**

Sebagai media informasi tentang pentingnya pemberian pola asuh yang sesuai guna meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat memberi ilmu yang bisa digunakan untuk masa depan yang berhubungan dengan pola asuh.

c. Bagi Peneliti

Hasilnya diharapkan bisa menjadi media belajar guna memperluas keterampilan serta pengetahuan.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis ialah dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap mungkin kebenarannya.

Menurut uraian di atas, peneliti mengajukan hipotesis yang hendak diuji dalam penelitiannya Hipotesis nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_{01}$  : Pola asuh demokratis tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- $H_{02}$  : Kedisiplinan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- $H_{03}$  : Pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_{a1}$  : Pola asuh demokratis berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- $H_{a2}$  : Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- $H_{a3}$  : Pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup Penelitian dibatasi pada masalah pengaruh pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Variabel bebas ( $X_1$ ) ialah pola asuh demokratis dan variabel bebas ( $X_2$ ) adalah kedisiplinan belajar. Variabel terikat ( $Y$ ) ialah prestasi belajar. Rincian ruang lingkup dalam penelitian yakni:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **G. Orisinalitas Penelitian**

Pada penelitian terdahulu, untuk mengetahui persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak diadakan bagi penelitian sekarang. Dengan itu, penulis dapat mengetahui dimana letak persamaan serta perbedaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu, guna menghindari plagiasi, peneliti menggunakan acuan tulisan atau skripsi yang relevan dengan topik pembahasan dalam skripsi ini.

Penelitian pertama, Eka Safitri Ayu Hariyati, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Ahmad Yani Jabung” pada tahun 2018. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua serta gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif. Jenis penelitiannya menggunakan pendekatan korelasional.

Penelitian kedua, Rifqi Maulana, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar di MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta” pada tahun 2018. Fokus penelitian ini yaitu: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh terhadap motivasi belajar di MTs Sunan Pandanaran. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya

menggunakan teknik angket serta dokumentasi. Populasi sampelnya yakni 406 siswa kelas VIII MTs Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Penelitian ketiga, Munirotul Hidayah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman” pada tahun 2016. Fokus penelitiannya yaitu mengetahui tipe pola asuh orang tua yang diterapkan serta seberapa besar pengaruh tipe pola asuh itu terhadap prestasi belajar siswa kelas V A MI Ma’arif Bego. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitiannya di MI Ma’arif Bego, Maguwoharjo, Depok Sleman.

Penelitian keempat, Ratna Kusdiana Nugrahaini, skripsi yang berjudul “Pola Asuh Keluarga dalam Mendukung Prestasi Siswa (Studi Kasus Kelas VIII SMP Negeri 1 Gampengrejo Kediri)” pada tahun 2020. Fokus penelitian ini guna mengetahui pola asuh keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Gampengrejo Kediri. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitiannya studi kasus, mengambil pemahaman suatu peristiwa unik yang terjadi secara langsung di lapangan.

Penelitian kelima, Ony Eka Rahayu, skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Orangtua *Broken Home* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Gondanglegi” pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh kondisi orang tua *broken home* terhadap motivasi belajar siswa pada materi IPS di SMP Negeri 1 Gondanglegi. Penelitian ini memakai metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode kuisioner dan dokumen. Lokasi penelitiannya yakni di SMP Negeri 1 Gondanglegi.

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang**

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Eka Safitri Ayu Hariyati (Skripsi tahun 2018)	Terdapat persamaan pada variabel pola asuh dan prestasi belajar.	Terletak pada variabel gaya belajar. Jenis penelitiannya menggunakan	Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

			pendekatan korelasional	Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2.	Rifqi Maulana (Skripsi tahun 2018)”	Persamaan Variabel Pola Asuh. Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data kuesioner (angket).	Terdapat pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan (field research). Populasi sampel yang digunakan berjumlah 406 siswa.	
3.	Munirotul Hidayah, (Skripsi tahun 2016)	Variabel Pola Asuh dan Prestasi Belajar	Terdapat pada teknik penentuan sampel yakni sampling jenuh. Jumlah populasinya yakni 30 siswa.	
4.	Ratna Kusdiana Nugrahaini (Skripsi tahun 2020)	Variabel Pola Asuh dan Prestasi Belajar. Sama-sama membahas tentang pola asuh orang tua termasuk pola asuh demokratis.	Menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pada variabel Pola Asuh “Keluarga”.	
5.	Ony Eka Rahayu, (Skripsi tahun 2018)	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Penelitian ini membahas pengaruh kondisi orang tua <i>Broken Home</i> . Populasinya yakni siswa <i>broken home</i> yang berjumlah 80 anak.	

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Pola Asuh Demokratis**

Pola asuh demokratis ialah pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional.

### **2. Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan belajar ialah ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap, akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan.

### **3. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar ialah hasil yang didapatkan seorang siswa melalui kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Prestasi belajar juga merupakan tolak ukur guna menentukan keberhasilan proses belajar siswa.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dari pembahasan ini, maka penulis akan menerangkan sistematikanya antara lain:

**BAB I** Pendahuluan. Dalam **BAB I** ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

**BAB II** Kajian Pustaka. Dalam kajian pustaka ini dipaparkan landasan teori guna memperkuat penelitian. Teori ini diambil dari buku literature, maupun jurnal. Membahas tentang pola asuh demokratis, kedisiplinan belajar, serta prestasi belajar. Pada bab ini juga terdapat kerangka berpikir.

**BAB III** Metode Penelitian. Dalam penelitian ini menyajikan langkah-langkah yang digunakan guna membahas permasalahan dalam penelitian. Pada bagian ini dijelaskan tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pola Asuh Demokratis

###### a. Pengertian Pola Asuh

Menurut Hasan dalam jurnal karya Elen Anne dkk, menjelaskan yakni pengasuhan anak ialah kepemimpinan serta bimbingan yang dilakukan pada anak yang berhubungan dengan kepentingan hidupnya. Menurut Suwono, berkata bahwa pola asuh orang tua ialah sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya.<sup>6</sup>

Seperti pada hadist al-Imam al-Bukhari *rahimahullah* meriwayatkan dengan lafaz,

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تَنْتَجِ الْبُهَيْمَةُ، هَلْ تَرَى فِيهَا مِنْ جَذَعَاءٍ؟

*“Setiap anak dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Sebagaimana permisalan hewan yang dilahirkan oleh hewan, apakah kalian melihat pada anaknya ada yang terpotong telinganya?”<sup>7</sup>*

Berbagai bentuk ekspresi (pola asuh) orang tua dalam mengasuh serta membimbing anaknya bisa dengan bentuk tindakan maupun sikap. Semua orang tua pasti ingin anaknya sesuai dengan apa yang diinginkan orang tuanya, maka berbagai ekspresi serta bentuk pola asuh serta bimbingan dilakukan orang tua dengan maksimal supaya anak nantinya sesuai harapan mereka. Sadar maupun tidak, praktisnya berbagai didikan itu mayoritas mengalami penyimpangan yang tidak sesuai harapan, sehingga berpengaruh pada perkembangan anak, baik positif ataupun negatif.<sup>8</sup>

Dalam sebuah keluarga, kehadiran orang tua begitu penting artinya untuk perkembangan kepribadian anak. Tetapi bukan semata-mata kehadiran orang tua akan

---

<sup>6</sup> Elen Anne, dkk, “Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dengan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun”. (Penelitian Kualitatif di Desa Tirem Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten)”. JPPPAUD UNTIRTA. Vol. 5 No. 2, November 2018.

<sup>7</sup> <https://asysyariah.com/anak-lahir-di-atas-fitrah/> diakses pada tanggal 15 Juli 2021

<sup>8</sup> Ani Siti A. “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak”. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol 05, No 01. 2011.

membentuk kepribadian anak, sikap, ataupun perilaku orang tua juga sangat berpengaruh pada perkembangan kepribadian anak. Orang tua sebagai pembentukan pribadi yang pertama dalam kehidupan anak-anaknya.

Jadi yang dimaksud pola asuh orang tua adalah sikap dan cara yang dipakai orangtua (ayah dan ibu) dalam membina, mendidik serta mengasuh anak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Cara mendidik secara langsung artinya, bentuk asuhan orang tua yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian, kecerdasan dan keterampilan, yang dilakukan secara sengaja, baik berupa perintah, larangan, hukuman, memberi hadiah sebagai alat pendidikan.

Sedangkan mendidik secara tidak langsung yakni merupakan contoh kehidupan sehari-hari mulai dari tutur kata sampai dengan adat kebiasaan, serta pola hidup, hubungan orang tua, keluarga, masyarakat, dan hubungan suami istri. Akan tetapi setiap orang tua juga memiliki cara yang beragam untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya.<sup>9</sup>

Secara umum banyak sekali perubahan terkait pola asuh remaja belakangan ini. Adanya kemajuan yang sangat bermakna terhadap pola asuh mereka. Pola asuh ialah suatu cara terbaik yang bisa ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.<sup>10</sup>

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rahman 55: 1-4

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya:

(Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara. (Q.S. Ar-Rahman [55]: 1-4)

<sup>9</sup> Leli Lestari, *Pola Asuh Ayah dalam Pembentukan Karakter Anak*, (Tesis, 2017), hlm 21.

<sup>10</sup> Sudirman Anwar. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak*. Open Journal System Indragiri Vol.1, No.2. (Indragiri Journal: 2017), hal 63.



## **b. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua<sup>11</sup>**

### **1. Pola Asuh Permissif**

Pola asuh permissif ialah pola perilaku orang tua dalam interaksinya dengan anak, yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin dilakukan tanpa menanyakan. Pola asuh ini tak memakai peraturan yang ketat bahkan arahanpun kurang diberikan, sehingga tak ada pengontrolan serta tuntutan pada anak. Kebebasan penuh diberikan, anak diizinkan guna memutuskan sesuatu untuk dirinya sendiri, tanpa mempertimbangkan orang tua serta perilaku menurut apa yang diinginkan tanpa ada kendali dari orang tua.

### **2. Pola Asuh Otoriter**

Pola asuh dimana orang tua menerapkan aturan serta batasan yang penuh wajib ditaati, tanpa memberikan kesempatan anak untuk berargumentasi, apabila anak tak mematuhi akan diancam serta diberi hukuman.

### **3. Pola Asuh Demokratis**

Orang tua menerapkan pola asuh demokratis menunjukkan serta menghargai kebebasan yang tak penuh, dengan arahan yang penuh, pengertian antara anak dengan orang tua, memberikan penjelasan secara praktis serta netral jika keinginan dan argumentasi anak tak sesuai. Dalam pola asuh ini, anak tumbuh rasa tanggung jawab, bisa berperilaku sesuai norma yang ada.

Pola asuh demokratis ialah gabungan antara pola asuh permissif dan otoriter dengan tujuan untuk menyeimbangkan pemikiran, sikap dan Tindakan antara anak dan orang tua. Pola asuh demokratis merupakan suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, tetapi kebebasan itu tidak mutlak, orang tua memberikan bimbingan yang penuh pengertian kepada anak. Pola asuh ini memberikan kebebasan kepada anak untuk menyampaikan pendapat, melakukan apa

---

<sup>11</sup> Rabi'atul Adawiyah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 7, No. 1. (Banjarmasin: 2017), hal 35

yang diinginkan dengan tidak melewati batas-batas atau aturan-aturan yang sudah ditetapkan orang tua.<sup>12</sup>

Pola asuh demokratis ialah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan perilaku ini bersikap rasional selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran. Orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan hangat kepada anaknya. Contohnya Ketika orang tua menetapkan untuk mengetuk pintu ketika memasuki kamar orang tua dengan diberi penjelasan, mengajak anak untuk berdiskusi tentang hal yang tidak boleh dilakukan anak, misalnya tidak boleh keluar dari kamar mandi dengan telanjang, anak juga diajak berkompromi atau bermusyawarah.<sup>13</sup>

Islam memandang bahwa kedua orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis anaknya bahkan lebih dari itu membebaskan anaknya dari siksaan api neraka. Sebagaimana firman Allah Swt.:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim: 6).<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Al Tridhonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014) Hal. 18, 27

<sup>13</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), Hal. 37.

<sup>14</sup> Padjrin, *Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Intelektualita Vol. 5 No.1, 2016. Hal 2

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Dalam jurnal karya Rabiatul Adawiyah, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua sebagai berikut:

#### 1. Kepribadian Orang Tua

Setiap orang berbeda dalam tingkat energy, kesabaran, intelegensi, perilakunya. Ciri khas itu akan berpengaruh pada kemampuan orang tua guna memenuhi kewajiban peran sebagai orang tua serta bagaimana tingkat sensitifitas orang tua pada kebutuhan anaknya.

#### 2. Keyakinan

Keyakinan yang orang tua miliki terkait pengasuhan akan berpengaruh pada nilai dari pola asuh serta tingkah laku dalam mengasuh anaknya.

#### 3. Persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua

Bila orang tua merasa bahwa orang tua mereka dahulu berhasil menerapkan pola asuh pada anaknya dengan baik, maka mereka akan memakai cara serupa dalam mengasuh anak bila mereka merasa pola asuh yang dipakai orang tua mereka tak sesuai, maka orang tua akan merubah ke teknik pola asuh lain:

##### a) Penyesuaian dengan cara disetujui kelompok

Orang tua yang baru mempunyai anak ataupun lebih muda serta kurang berpengalaman lebih terpengaruh pada apa yang dianggap anggota kelompok (anggota keluarga ataupun masyarakat) ialah cara terbaik dalam mendidik anak.

##### b) Usia orang tua

Orang tua yang usianya muda lebih cenderung demokratis serta permissive bila dibandingkan dengan orang tua yang usianya tua.

##### c) Pendidikan orang tua

Orang tua yang sudah memperoleh pendidikan yang tinggi serta mengikuti kursus dalam mengasuh anak lebih memakai teknik pola asuh authoritative dibandingkan dengan orang tua yang tak memperoleh pendidikan serta pelatihan dalam mengasuh anak.

##### d) Jenis kelamin

Ibu pada dasarnya lebih mengerti anak serta mereka lebih cenderung otoriter bila dibandingkan dengan ayah.

e) Status sosial ekonomi

Orang tua dari kelas menengah serta rendah mayoritas lebih keras, memaksakan serta kurang toleran disbanding dengan orang tua dari kelas atas.

f) Konsep mengenai peran orang tua dewasa

Orang tua yang mempertahankan konsep tradisi mayoritas lebih otoriter disbanding orang tua yang memakai konsep modern.

g) Jenis kelamin anak

Mayoritas orang tua lebih keras pada anak perempuan daripada pria.

h) Umur anak

Umur anak bisa berpengaruh pada tugas pengasuhan serta harapan orang tua

i) Temperamen

Pola asuh yang diterapkan orang tua sangat berpengaruh pada temperamen anak. Anak yang menarik serta bisa beradaptasi akan beda cara asuhnya daripada dengan anak yang banyak bicara serta kaku.

j) Kemampuan anak

Orang tua akan membedakan perilaku yang diberikan untuk anak yang berprestasi dengan anak yang mempunyai masalah dalam pertumbuhannya.

k) Kondisi

Anak yang mempunyai rasa takut serta cemas mayoritas tak diberi hukuman oleh orang tua. Sebaliknya, jika anak mempunyai sifat dan perilaku menentang serta agresif akan diberi pola pengasuhan otoritatif.

## **2. Kedisiplinan Belajar**

### **a. Pengertian Disiplin**

Disiplin ialah bagian paling menantang dan paling dihargai dari seorang guru. Disiplin berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku penguasaan diri, kendali diri. Disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan dan ketertiban. Disiplin sangat penting serta diperlukan oleh setiap siswa. Perilaku kedisiplinan berawal dari dalam keluarga dan sering kali berlangsung secara tidak sengaja, dalam arti tidak direncanakan

atau dirancang secara khusus guna mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan metode tertentu seperti dalam kedisiplinan yang ada di lembaga pendidikan.<sup>15</sup>

Dalam Islam terdapat ayat Al Qur'an yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada aturan yang telah ditetapkan, antara lain surat Hud ayat 112:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apayang kamu kerjakan”.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan ialah suatu sikap atau perilaku seseorang yang mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan serta tata tertib yang dilakukan secara teratur dan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kedisiplinan bisa menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga bisa membantu guna mengoptimalkan tujuan yang sudah ditetapkan, dengan kedisiplinan bisa meningkatkan keberhasilan atau prestasi belajar mahasiswa.

## **b. Pentingnya Kedisiplinan Belajar**

Perilaku disiplin sangat diperlukan bagi siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga mahasiswa, yang harus disiplin mentaati peraturan kampus, disiplin dalam proses pembelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin mengulang materi yang telah disampaikan dosen sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajaran guna mengajarkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Rasa hormat terhadap otoritas/kewenangan, disiplin akan mengajarkan setiap mahasiswa tentang kedudukannya, baik di kelas maupun di luar kelas, misalnya kedudukan sebagai mahasiswa yang harus menghormati dosennya.

<sup>15</sup> Hafidz Muhammad, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2017. Hal 11

<sup>16</sup> <https://tafsirweb.com/3604-quran-surat-hud-ayat-112.html> diakses pada tanggal 14 Juli 2021.

- 2) Usaha untuk menambahkan kerja sama, disiplin dalam proses belajar mengajar bisa dijadikan sebagai usaha untuk menanamkan dalam diri setiap mahasiswa dengan lingkungannya.
- 3) Kebutuhan untuk berorganisasi, disiplin bisa dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri mahasiswa tentang kebutuhan berorganisasi.
- 4) Rasa hormat kepada orang lain, dengan nada dan dijunjung tingginya disiplin dalam proses belajar mengajar setiap mahasiswa akan tahu dan memahami hak serta kewajibannya, menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain.
- 5) Memperkenalkan contoh perilaku tidak disiplin, dengan memberikan contoh perilaku yang tidak disiplin diharapkan mahasiswa bisa menghindari atau membedakan mana yang perilaku disiplin dan tidak disiplin.<sup>17</sup>

### c. **Macam-macam Kedisiplinan**

Disiplin dalam belajar bisa meningkatkan prestasi belajar, kedisiplinan dalam belajar tercermin pada tiga perilaku:

- 1) Perilaku kedisiplinan di dalam kelas
- 2) Perilaku kedisiplinan di luar kelas lingkungan kampus
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah

Disiplin mahasiswa dalam belajar bisa ditinjau dari ketaatan mahasiswa terhadap peraturan yang berhubungan dengan kegiatan belajar di kampus, meliputi waktu masuk di kelas serta keluar kelas, kepatuhan mahasiswa mengikuti kegiatan kampus, tidak mengaktifkan HP saat proses pembelajaran (kecuali instruksi dari dosen). Adapun cerminan perilaku kedisiplinan belajar di rumah yakni mahasiswa bisa mengatur waktu belajar dengan baik, tidak belajar hanya pada saat hendak ujian, serta konsisten dan tekun saat belajar.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Hafidz Muhammad, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2017. Hal. 13

<sup>18</sup> Ibid., Hal. 17

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar ialah hasil kegiatan belajar, yakni sejauh mana siswa menguasai pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh timbulnya rasa puas bahwa siswa sudah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini artinya prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian pada hasil belajar siswa. Prestasi belajar juga diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu yang ditentukan serta dicatat dalam buku nilai sekolah atau yang biasa disebut rapor.<sup>19</sup>

Prestasi belajar juga diartikan sebagai hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa sesudah melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar memiliki manfaat guna mengetahui berhasilnya kegiatan belajar. Dengan itu, prestasi belajar mencerminkan berhasilnya kegiatan belajar-mengajar, bisa ditinjau melalui perubahan tingkah laku yang terwujud dari sikap pengetahuan serta kreatifitas yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yakni prestasu belajar. Prestasi belajar juga disebut keseluruhan kemampuan ataupun perubahan perilaku yang dicapai melalui proses belajar atas dasar prestasi yang didapatkan, mayoritas ditulis dalam bentuk nilai ujian, ataupun rapor yang diperoleh.<sup>20</sup>

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar<sup>21</sup>**

##### **1) Faktor Internal**

Faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang bisa berpengaruh pada prestasi belajar. Faktor ini bisa dibedakan menjadi dua kategori, yakni:

##### **a) Faktor Fisiologis**

Dalam hal ini, faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan kesehatan serta pancaindera.

---

<sup>19</sup> Eva Nauli T. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*. Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XIII, No.2. 2013, hal 387

<sup>20</sup> Elis Mediawati, *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. V, No.2, Desember 2010. Hal 136

<sup>21</sup> Eva Nauli T. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*. Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XIII, No.2. 2013. Hal 388

### (1) Kesehatan Badan

Untuk bisa menempuh pendidikan yang baik, mahasiswa membutuhkan perhatian dalam merawat kesehatan badannya. Kesehatan badan yang rendah bisa menjadi problematika bagi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya. Dalam usaha merawat kesehatan badannya, mahasiswa butuh memperhatikan pola makan serta waktu tidur yang cukup guna melancarkan metabolisme pada badannya. Selain itu juga rutin dalam berolahraga agar ketangkasan fisiknya meningkat.

### (2) Pancaindera

Berfungsinya pancaindera ialah syarat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Dalam pendidikan, pancaindera yang sangat berperan penting dalam kegiatan belajar ialah mata serta telinga. Hal ini penting, dikarenakan mayoritas kegiatan belajar yang dipelajari manusia melalui penglihatan serta pendengaran. Dengan itu, seseorang yang mempunyai cacat fisik ataupun cacat mental akan menghalangi siswa dalam menerima pelajaran, sehingga berpengaruh pada prestasi belajarnya.

### b) Faktor Psikologis

#### (1) Intelligensi

Intelligensi sangat berpengaruh pada prestasi belajar seorang mahasiswa, dimana mahasiswa yang mempunyai taraf intelligensi tinggi memiliki peluang besar guna menggapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai taraf intelligensi yang rendah, diperkirakan akan mempunyai prestasi belajar yang rendah. Namun tidak mungkin jika mahasiswa dengan taraf intelligensi rendah mempunyai prestasi yang tinggi, begitupun sebaliknya.

#### (2) Sikap

Sikap yang pasif, serta kurang percaya diri bisa menjadi faktor yang menghalangi mahasiswa dalam memperlihatkan prestasi belajarnya. Menurut Sarlito Wirawan, sikap ialah kesiapan seseorang guna melangkah secara tertentu pada hal-hal tertentu. Sikap mahasiswa yang aktif dalam kegiatan belajar ialah langkah awal yang tepat dalam proses belajar mengajar di sekolah.

#### (3) Motivasi

Motivasi menurut Irwanto, ialah daya penggerak dalam bertindak. Motivasi belajar ialah dukungan seseorang untuk belajar. Adanya motivasi karena rasa ingin atau



membutuhkan sesuatu dalam diri seseorang. Motivasi belajar ialah faktor psikis yang sifatnya non-intelektual. Perannya yang khasnyakni dalam hal gairah ataupun semangat belajar, mahasiswa yang termotivasi tinggi akan memiliki banyak energy guna melakukan kegiatan belajar.

## 2) Faktor Eksternal

Selain faktor dari dalam diri mahasiswa, ada hal lain yang timbul dari luar antara lain:

## 3) Faktor lingkungan keluarga

### (1) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang tercukupi, seseorang lebih mempunyai kesempatan memperoleh sarana belajar yang lebih baik, mulai dari alat tulis, buku, hingga pemilihan sekolah.

### (2) Pendidikan orang tua

Orang tua yang menempuh pendidikan tinggi, mayoritas lebih memberi perhatian serta memahami seberapa penting pendidikan bagi anaknya, dibandingkan dengan yang memiliki pendidikan yang lebih rendah.

### (3) Perhatian orang tua serta suasana hubungan antara anggota keluarga

Perhatian keluarga ialah suatu pemicu semangat berprestasi bagi seseorang. Dorongan dalam hal ini dapat secara langsung, berupa nasehat atau pujian, maupun secara tidak langsung layaknya keluarga harmonis.

## 4) Faktor lingkungan sekolah

### (1) Sarana dan prasarana

Fasilitas sekolah yang memadai, seperti papan tulis, OHP akan membantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain bentuk ruangan, lingkungan sekitar serta sirkulasi udara juga bisa berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar.

### (2) Kompetensi guru dan siswa

Kemampuan guru dan siswa sangat penting dalam mencapai prestasi, terpenuhinya fasilitas tanpa disertai kinerja yang tepat dari penggunaanya akan sia-sia.

Apabila seorang mahasiswa merasa apa yang dibutuhkan untuk berprestasi dengan baik disekolah tercukupi, contohnya dengan adanya fasilitas serta tenaga pendidik yang berkualitas, yang bisa memenuhi rasa ingin tahunya, hubungan dengan teman dan gurunya harmonis, maka mahasiswa akan mendapatkan kondisi belajar yang menyenangkan. Dengan itu, mahasiswa akan terdorong guna meningkatkan prestasi belajar.

### (3) Kurikulum dan metode belajar

Metode belajar yang interaktif sangat dibutuhkan guna meningkatkan minat serta keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar. Jika guru mengajar dengan interaktif, disiplin tinggi, serta bisa membuat mahasiswa senang dan semangat dalam belajar, maka prestasi belajar akan tinggi, paling tidak siswa itu tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar.

## 2) Faktor lingkungan masyarakat

### (1) Sosial budaya

Cara pandang masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan berpengaruh pada keseriusan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang memiliki cara pandang rendah pada pendidikan akan kurang berminat mendaftarkan anaknya ke sekolah.

### (2) Partisipasi pada pendidikan

Apabila seluruh pihak sudah berpartisipasi serta mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa anggaran dan kebijakan) hingga masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai serta berupaya mendorong pendidikan dan ilmu pengetahuan.

## c. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Pola asuh orang tua ialah upaya mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, perilaku orang tua, kondisi ekonomi dan suasana dalam keluarga. Dalam mendidik anak, sekolah termasuk pendidikan kedua setelah orang tua. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah, dipengaruhi oleh pendidikan dalam rumah (keluarga). Pendidikan keluarga ialah pondasi utama dari pendidikan selanjutnya, sekolah dan juga masyarakat.

Pengaruh pola asuh pada prestasi belajar itu bermacam-macam. Ada orang tua yang mendidik anak dengan cara modern, sedangkan sebagian mendidik dengan cara kuno. Kondisi setiap keluarga beragam antara satu dengan lainnya. Ada keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik, begitupun sebaliknya, ada juga yang kondisi ekonominya kurang baik. Ada keluarga yang mempunyai banyak anggota keluarga (keluarga besar), dan ada juga keluarga kecil. Selain itu, ada keluarga yang berada dalam kondisi rukun, tentram, ada juga yang dalam kondisi banyak masalah. Dari uraian tersebut, disimpulkan bahwa kondisi dalam keluarga yang beragam itu dapat mempengaruhi prestasi belajar anak.

Stimulasi orang tua ialah faktor yang berpengaruh secara signifikan pada perkembangan kognitif seorang anak. Pada bidang pendidikan, orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar anak. Adapun peran yang bisa orang tua terapkan guna mendorong prestasi belajar anak yakni menyediakan tempat yang kondusif saat di rumah untuk belajar, melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk belajar, memperhatikan kegiatan serta menanyakan progress saat sekolah.<sup>22</sup>

Hasil penelitian Hedyanti menjelaskan bahwa pola asuh yang hendak diberikan pada anak tersebut harus tepat dengan kebutuhannya, dalam hal ini bukan berarti orangtua harus melengkapi kebutuhan anak, tetapi orangtua menerapkan pola asuh yang bisa mendorong prestasi belajar anak. Pola asuh yang dipercaya dapat membantu anak mandiri, memberi arahan guna menciptakan bakat, minat yang selanjutnya akan berprestasi dalam pendidikannya.<sup>23</sup>

Menurut hasil penelitian Mawarsih dkk, pola asuh serta perhatian orang tua yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Apabila terdapat peningkatan perhatian dari orang tua serta motivasi belajar siswa maka prestasi belajar yang dicapai siswa akan

---

<sup>22</sup> Karmila, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar dan Karakter Siswa di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Salah Satu Sekolah di Kabupaten Tangerang)*, JURNAL UNJ ISSN: 2528-5564, 2018. hal 332-333

<sup>23</sup> Widya Novia Hedyanti, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas IV, V, VI Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang)*, Jurnal Pendidikan. Vol. 1 No.5, 2016. Hal 866

semakin meningkat hasilnya. Perhatian orang tua yang baik dan sesuai dalam kegiatan belajar akan meningkatkan semangat belajar anak guna menggapai prestasi yang baik.<sup>24</sup>

#### **d. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang dilihat dari kata “ketaatan (kepatuhan pada tata tertib)”.<sup>25</sup> Kedisiplinan belajar yang merupakan suatu sikap menaati segala hal yang murni timbul dari dalam diri pribadi mahasiswa terkait belajar atau usaha untuk mendapatkan pengetahuan lebih baik di lingkungan kampus maupun rumah, baik berupa menaati peraturan kampus maupun jadwal belajar. Disiplin belajar ini harus dimiliki setiap peserta didik. Karena pada dasarnya dengan adanya kedisiplinan dalam belajar maka akan berpengaruh terhadap pola belajar setiap mahasiswa. Dimana pola belajar berkaitan erat dan berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mahasiswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar.<sup>26</sup> Sikap dan kebiasaan belajar termasuk dalam kedisiplinan belajar. Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.

Mahasiswa yang disiplin dalam beragam hal, seperti mengikuti proses pembelajaran, kegiatan di kampus, maupun belajar mandiri di rumah tentu akan berpengaruh terhadap prestasi kognitif di kampus. Dengan adanya sikap disiplin maka peserta didik bisa mencapai tujuan pendidikan. Karena sebuah hasil tidak akan mengkhianati usaha yang telah susah payah dilakukan.

Dalam hal kedisiplinan belajar pada diri mahasiswa bisa disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa. Apapun faktor dan penyebab kedisiplinan belajar pada diri mahasiswa, tentu hal tersebut sangat berperan penting dalam hasil belajar mahasiswa.

---

<sup>24</sup> Siska Eko Mawarsih, dkk. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*, JUPE UNS, Vol. 1, No. 3, 2013. Hal 10-11

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal.13.

<sup>26</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2010). Hal. 39.

**e. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar**

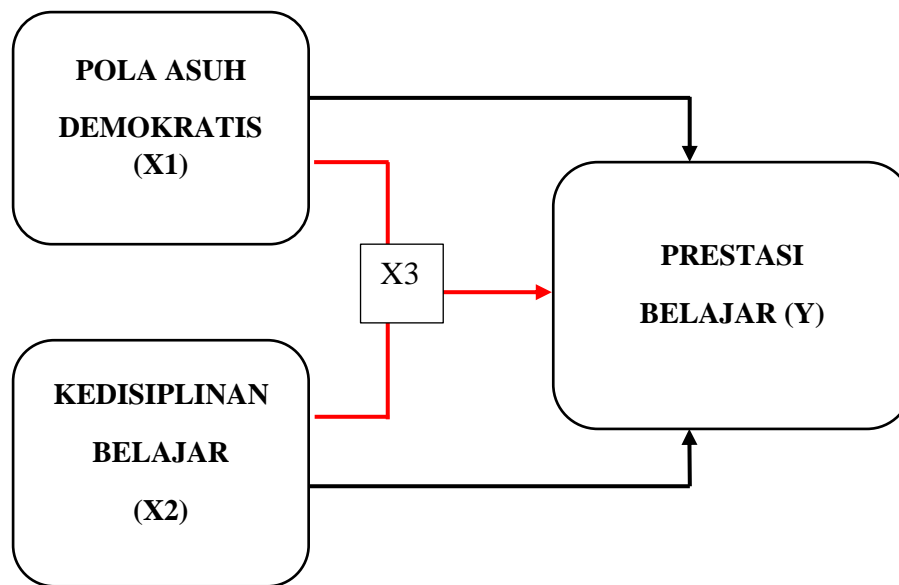
Perilaku disiplin tidak bisa terjadi begitu saja. Peran serta orang tua dalam mendidik anak berperilaku disiplin sangatlah penting. Pembiasaan dari kecil untuk berperilaku disiplin seorang mahasiswa diperoleh dari pola asuh orang tuanya. Mahasiswa yang terbiasa disiplin dari kecil akan menjadikan perilaku disiplin itu menjadi karakternya. Mahasiswa yang memiliki karakter disiplin atau terbiasa dengan perilaku disiplin akan mudah untuk mengerjakan tugas yang diberikan.<sup>27</sup>

Dari uraian di atas, kedisiplinan akan sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar di kelas. Dengan itu, akan sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, demikian juga dapat mempengaruhi mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Pola asuh orang tua dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pola asuh yang tepat serta motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh positif pada prestasi belajar mahasiswa.



---

<sup>27</sup> Wardatul Adawiyah, dkk. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Sumanna Kec. Tamalate Kota Makassar*. JKPD Vol.2 No.1. 2018. Hal. 235

## B. Kerangka Berfikir



Keterangan :

-  : Garis Regresi (Pengaruh) X terhadap Y
-  : Garis Regresi (Pengaruh) X3 terhadap Y

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

Tinggi rendahnya kedisiplinan belajar siswa ialah salah satu yang berkaitan dengan prestasi belajarnya. Pencapaian yang diperoleh mahasiswa beragam, memperlihatkan jika kedisiplinan serta prestasi belajar mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Pola asuh yang diterapkan pada mahasiswa sangat berhubungan dengan kedisiplinan belajar dan prestasi belajarnya. Jadi pengasuhan orang tua yang tepat akan sangat mempermudah anak guna menciptakan kedisiplinan belajar serta mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh serta memperhatikan anaknya, maka anak akan memperoleh hasil yang maksimal, sebaliknya jika orang tua kurang memperhatikan anak, maka disiplin serta prestasi belajarnya tidak maksimal. Berikut ini pemikiran peneliti tentang judul penelitian “Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah tempat memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun lokasi peneliti ini di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2017. Tempat ini digunakan sebagai lokasi penelitian karena ingin mengetahui fenomena pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif seperti yang dijelaskan pada oleh Sugiyono yakni: metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini telah cukup lama dipakai sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah karena sudah memenuhi kaidah ilmiah yakni empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode ini juga diartikan metode discovery, karena dengan metode ini bisa ditemukan serta dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan baru. Metode ini dijuluki metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka serta analisis memakai statistik.<sup>28</sup>

Seperti telah diketahui yakni penelitian itu prinsipnya ialah guna menjawab *masalah*. Masalah ialah penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, teori dengan praktek, pelaksanaan serta perencanaan dan lainnya. Penelitian kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti (*preliminary study*) guna memperoleh yang benar-benar masalah. Masalah tak bisa didapatkan dari belakang meja, oleh sebab itu,

---

<sup>28</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 7

perlu dicari melalui studi pendahuluan fakta empiris. Agar peneliti bisa mencari masalah dengan baik, maka peneliti harus menguasai teori melalui membaca referensi. Selanjutnya, agar masalah bisa dijawab dengan baik, maka masalah itu dirumuskan dengan spesifik, serta mayoritas disusun dalam bentuk kalimat tanya.<sup>29</sup>

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian *ex-post facto* yakni metode yang banyak digunakan dalam situasi yang dialami oleh banyak penelitian pendidikan. Penelitian ini tetap merupakan metode yang bisa memberikan banyak informasi berharga untuk memutuskan sesuatu di bidang pendidikan. Telah menjadi kelaziman dalam studi *ex-post facto* guna menyebut salah satu variabel sebagai variabel bebas serta variabel terikat. Variabel bebas ialah variabel yang menjadi dasar pengelompokan individu, variabel terikat ialah variabel yang diamati serta diukur oleh peneliti setelah pengelompokan itu.

### C. Variabel Penelitian

Variabel secara teoritis artinya sebagai atribut seseorang atau objek yang memiliki “variasi” antar satu dengan yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variable juga bisa diartikan atribut dari bidang keilmuan ataupun kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yakni:

1. Variabel Independen: atau yang disebut variabel X ini yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yakni pola asuh demokratis ( $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar ( $X_2$ ).
2. Variabel dependen: atau variabel Y ialah variabel yang menjadi akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya yakni prestasi belajar (Y).

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yakni wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari serta selanjutnya ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tak hanya orang, tetapi juga objek serta benda alam

---

<sup>29</sup> Ibid., hal 16



lainnya. Populasi tak hanya jumlah yang ada pada objek ataupun subjek yang dipelajari, tetapi termasuk keseluruhan karakteristik yang dimiliki dari subjek/objek itu.<sup>30</sup> Populasi dari penelitian ini ialah 155 mahasiswa angkatan 2017 jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Tabel 3.1 Sebaran Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017**

Kelas	Populasi
A	32
B	33
C	35
D	34
E	21
<b>Jumlah</b>	<b>155</b>

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki dari populasi itu. Apabila populasi besar, serta peneliti tak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, contohnya karena terbatasnya dana, waktu serta tenaga, maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan bisa digunakan untuk populasi. Oleh karena itu, yang diperoleh dari populasi harus benar representative (mewakili).<sup>31</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat jika suatu subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baiknya jika mengambil semua. Namun apabila populasi berjumlah lebih dari 100 maka bisa diambil 10%-15% ataupun 20%-25%.<sup>32</sup> Oleh sebab itu, peneliti hanya mengambil data kurang lebih 25% dari populasi yang jumlahnya 155 maka memperoleh sampel sebanyak 41 mahasiswa. Kelas A = 8, kelas B = 9, kelas C = 9, kelas D = 9, kelas E = 6.

<sup>30</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

<sup>31</sup> Ibid., hal 81

<sup>32</sup> Lismayana, Skripsi: *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIII A Di SMPN 2 Bandang Lampung*. (Lampung: UIN Raden Intan, 2019) hal 59

**Tabel 3.2 Persebaran Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Sampel</b>
A	32	25%	8
B	33	25%	9
C	35	25%	9
D	34	25%	9
E	21	25%	6
<b>Jumlah</b>	<b>155</b>		<b>41</b>

Teknik dalam mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Dikatakan sederhana karena pengambilan sampelnya dari populasi yang dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>33</sup>

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian ini terdiri dari data primer serta data sekunder. Data primer didapatkan langsung dari responden melalui kuisioner. Data sekunder yakni data yang didapatkan melalui observasi serta landasan teori dengan membaca berbagai jurnal serta buku yang berkaitan dengan penelitian. Responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2017 jurusan pendidikan IPS yang terdiri dari dua kelas di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti ialah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang sesuai. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrument penelitian. Jadi instrument penelitian ialah suatu alat yang dipakai guna mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2016) hal 82

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal 102

Instrumen yang digunakan peneliti berupa angket/kuisisioner, kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.<sup>35</sup> Jawaban pada instrument itu mempunyai variasi, mulai dari positif hingga sangat negative, misalnya seperti: sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju serta sangat tidak setuju.

Dari uraian diatas, jawaban pertanyaan ataupun pernyataan memiliki skor dengan skala nilai 5-1. Jawaban dari jenis yang dimaksud ialah skor dari jawaban responden, berikut nilai yang digunakan peneliti:

**3.3 Tabel Skala Likert dalam Pengukuran Variabel**

POIN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.4 Jabaran Variabel, Sub Variabel, dan Indikator**

No	Variabel	Sub. Variabel	Indikator
1.	Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Permissif	1) Orang tua membiarkan anak mereka melakukan apa yang mereka inginkan. 2) Orang tua terfokus pada keinginan anak. 3) Anak tidak memperoleh teguran/hukuman ketika melanggar aturan, dikarenakan terlalu sayang pada anak, sehingga tidak tega. 4) Orang tua memberikan kebebasan tanpa adanya peraturan serta batasan.

---

<sup>35</sup> Ibid.,hal 142

		Pola Asuh Otoriter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Orang tua memberikan peraturan yang ketat.</li> <li>2) Orang tua kurang memuji anak serta memberi hadiah.</li> <li>3) Adanya hukuman (verbal maupun fisik)</li> <li>4) Semua peraturan wajib ditaati oleh anak.</li> <li>5) Anak tidak berhak menyampaikan pendapat.</li> </ol>
		Pola Asuh Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Orang tua bersikap suportif serta hangat.</li> <li>2) Memberi kesempatan anak menyampaikan pendapat saat melakukan kesalahan.</li> <li>3) Orang tua tetap mengontrol atas segala perilaku anak.</li> <li>4) Orang tua menerapkan perilaku mandiri</li> <li>5) Memperlihatkan rasa peduli dengan anak.</li> </ol>
2.	Kedisiplinan Belajar		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ketaatan terhadap peraturan saat di kelas</li> <li>-Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran</li> <li>-Ketaatan dalam mengerjakan tugas</li> <li>-Ketaatan dalam belajar di kos/rumah</li> </ul>
3.	Prestasi Belajar		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ketekunan dalam belajar</li> <li>-Minat dalam belajar</li> <li>-Disiplin dalam belajar</li> <li>-Berprestasi dalam belajar</li> <li>-Kemampuan menghadapi kesulitan</li> </ul>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang berpengaruh pada kualitas data hasil penelitian yakni, *kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data*. Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas serta reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkaitan kesesuaian cara yang digunakan guna mngumpulkan data. Oleh sebab itu, instrument yang sudah teruji validitas serta reliabilitasnya, belum tentu bisa memperoleh data yang valid serta reliabel, apabila instrument tersebut tak digunakan secara sesuai dalam pengumpulan datanya.<sup>36</sup> Agar memperoleh data yang relevan dengan permasalahan maka peneltian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari instrument penelitian data dokumentasi yakni saar pengisian kuisisioner yang diisi oleh responden yakni mahasiswa angkatan 2017 jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan serta pernyataan tertulis pada responden guna dijawab. Menurut Uma Sekaran, alam buku Prof. Dr. Sugiyono mengemukakan bahwa prinsip dalam penulisan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yakni: *prinsip penulisan, pengukuran serta penampilan fisik*.<sup>37</sup>

## H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran memperlihatkan tingkat kebenaran instrument. Suatu instrument dikategorikan valid jika bisa dipakai sebagai alat ukur yang bisa mengukur dengan benar sesuai kondisi responden yang sebenarnya.<sup>38</sup> Guna mengetahui validitas setiap butir jenis angket atau alat ukur data penulis memakai teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

Berikut rumus yang dipakai:

---

<sup>36</sup> Ibid.,hal 137

<sup>37</sup> Ibid.,hal 142

<sup>38</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), hal 105

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *Number of cases*

$\Sigma xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma x$ : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma y$ : Jumlah seluruh skor Y<sup>39</sup>

Menentukan valid tidaknya pernyataan ialah dengan metode membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  guna menentukan jenis pernyataan valid atau tidak ketentuannya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan itu tidak valid.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	Rhitung	Nilai rtabel (*)	Keterangan
Pola Asuh Demokratis (X1)	5	0,3008	0,383	Valid
	6	0,3008	0,538	Valid
	7	0,3008	0,512	Valid
	8	0,3008	0,478	Valid
	9	0,3008	0,573	Valid
	10	0,3008	0,351	Valid
	11	0,3008	0,390	Valid
	12	0,3008	0,465	Valid
	13	0,3008	0,502	Valid

Variabel	No Item	Rhitung	Nilai rtabel (*)	Keterangan
Kedisiplinan Belajar (X2)	3	0,3008	0,516	Valid
	6	0,3008	0,540	Valid
	9	0,3008	0,367	Valid
	11	0,3008	0,392	Valid
	12	0,3008	0,372	Valid
	13	0,3008	0,537	Valid
	14	0,3008	0,404	Valid

Variabel	No Item	Rhitung	Nilai rtabel (*)	Keterangan
Prestasi Belajar (Y)	2	0,3008	0,570	Valid
	3	0,3008	0,423	Valid

<sup>39</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hal. 206

	4	0,3008	0,470	Valid
	5	0,3008	0,540	Valid
	7	0,3008	0,433	Valid
	9	0,3008	0,399	Valid
	10	0,3008	0,570	Valid
	11	0,3008	0,661	Valid
	12	0,3008	0,415	Valid
	13	0,3008	0,641	Valid
	14	0,3008	0,542	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, dapat diketahui jika instrument sejumlah item persoalan yang telah dilakukan uji coba terhadap sampel teruji valid. Maka nilai  $r$  hitung dari 28 butir soal mempunyai nilai yang lebih besar disbanding  $r$  tabel. Selanjutnya yakni melaksanakan pengujian reliabilitas untuk memastikan soal tersebut reliabel atau tidak.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas terfokus pada instrument yang dianggap bisa dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument itu telah baik. Instrument yang sudah reliabel akan memperoleh data yang bisa dipercaya. Jika datanya sesuai serta bisa dipercaya (sesuai kebenaran) maka meskipun pengambilan data dilakukan berkali-kali yang diperoleh tetap sama. Dengan itu, instrument yang reliabel bisa dipercaya sebagai instrument penelitian.<sup>40</sup>

Rumus yang dipakai ialah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Nilai reliabilitas

$\sum Si$  : Jumlah varian skor setiap item

$S_t$  : Varian total

$k$  : Jumlah item<sup>41</sup>

Dengan fasilitas *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dalam SPSS, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

<sup>40</sup> Hartono, *Op. Cit.*, hal 126

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal 127

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Demokratis**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.704	.734	9

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,704, maka angket pola asuh demokratis dikatakan reliabel.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.548	.551	7

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,548, maka angket kedisiplinan belajar dikatakan reliabel.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.797	.806	11

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,797, maka angket prestasi belajar dikatakan reliabel.

## **I. Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan guna mengetahui pengaruh variabel X (Pola



Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Belajar) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Mahasiswa). Sebelum mengarah pada rumus statistik, data yang didapatkan untuk setiap alternatif jawaban dicari presentase jawabannya pada jenis pertanyaan tiap-tiap variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : *Number of case* (jumlah frekuensi banyaknya individu)<sup>42</sup>

Data yang sudah di persentasikan selanjutnya di rekapitulasi serta diberi kategori sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik<sup>43</sup>

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data tujuannya guna mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada setiap variabel yakni variabel pengaruh pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Acuan yang digunakan guna mengetahui normal atau tidaknya sebaran data ialah jika  $p > 0.05$  maka sebaran normal, selanjutnya jika  $p < 0.05$  maka sebaran tidak normal.<sup>44</sup> Dianalisis dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

<sup>42</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal 206

<sup>43</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zana Publishing, 2015), hal 105

<sup>44</sup> Ibid., hal 165

Untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, dikategorikan klasifikasi kategori dengan rumus:

**Tabel 3.9 Kategorisasi Distribusi Normal**

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1.\text{SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 1.\text{SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1.\text{SD})$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1.\text{SD})$

Sedangkan rumus mean hipotetik yakni:

$\text{Mean Hipotetik} = \frac{(\sum \text{item} \times \text{skor tinggi}) + (\sum \text{item} \times \text{skor rendah})}{2}$
---

Keterangan:

$\sum$  Item : jumlah seluruh item sah setiap variabel

Skor tinggi : skor tertinggi dari setiap item

Skor rendah : skor terendah dari setiap item

$\text{Standar Deviasi} : \frac{1}{6} (X_{\text{max}} - X_{\text{min}})$
--

Keterangan:

$X_{\text{max}}$  : skor maksimal subyek

$X_{\text{min}}$  : skor minimal subyek

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas guna menentukan apakah setiap variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan linier. Uji linieritas dengan menggunakan perbandingan uji F dengan tabel F. selanjutnya harga F yang didapatkan untuk dikonsultasikan dengan harga F tabel. Jika harga  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sifatnya linier. Sebaliknya, jika harga  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

Untuk mengetahui harga  $F_{\text{tabel}}$  bisa diketahui dengan rumus:

$$\text{Df atau } n_1 \text{ (pembilang)} = k - 1$$

$$\text{Df atau } n_2 \text{ (penyebut)} = n - k$$

Keterangan:

$k$  = banyaknya variabel

$n$  = banyaknya responden

Peneliti dalam uji linearitas menggunakan alat bantu SPSS 16.0 *for Windows*.

### 3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan guna mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yakni terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan guna mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni terdapat perbedaan varian dari residual untuk seluruh penelitian pada jenis regresi. Model pengamatan (regresi linier) disebut baik jika tidak ada gejala heteroskedastisitas.

## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memperoleh tujuan penelitian, maka data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda. Dalam metode ini, selain menghitung kekuatan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Jenis metode ini digunakan guna menentukan kebenaran perkiraan serta guna melengkapi analisis sejauh mana variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Dengan metode ini bisa diketahui kaitannya bersama-sama (simultan) ataupun sendiri-sendiri (parsial) antar variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = pola asuh orang tua

$a$  = konstanta regresi

$b$  = derajat kemiringan

$X_1$  = motivasi belajar

$X_2$  = prestasi belajar

$e$  = error

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan satu (1). Apabila koefisien determinasi mendekati angka satu (1) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Pengujian Signifikansi secara Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

$F$  : Harga F

$R^2$  : Koefisien Determinan

$k$  : Jumlah Variabel

$n$  : Jumlah Sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat dilihat kesimpulan apakah hipotesis nihil ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima. Berikut adalah kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan melihat nilai probabilitas dengan syarat:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 maka variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 maka variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Penentuan nilai yang menentukan level of signification = 5%. Nilai kritis F didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

c. Uji T (Pengujian Signifikansi secara Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$t = r \frac{(n-2)}{\sqrt{1+r^2}}$$

Keterangan:

$t$  : Uji hipotesis

$r$  : Koefisien regresi

$n$  : Jumlah responden

Adapun langkah-langkah yang digunakan saat uji T adalah:

- 1) Apabila nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel X dengan variabel Y.
- 2) Apabila nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel X dengan variabel Y.

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pra-Lapangan

#### a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Peneliti menyusun terlebih dahulu prosedur dalam penelitian yang hendak dilaksanakan. Prosedur itu ialah susunan atau tahapan dalam penelitian.

#### b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti menentukan lokasi yang hendak digunakan dalam penelitian. Hal ini sangat penting guna mengetahui ketepatan dengan objek yang diteliti. Peneliti memilih lokasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Kota Malang.

c. Mengurus Perizinan

Hal ini guna mendukung resminya penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mencari pihak yang berwenang pada lokasi penelitian ini. Peneliti mengurus surat izin dari kampus guna disampaikan pada pihak kepala jurusan P.IPS di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

d. Memilih serta Memanfaatkan Informan

Setelah perizinan disetujui guna melakukan penelitian pada lokasi tersebut. Peneliti memilih serta memanfaatkan informan guna mendukung terkumpulnya data yang diperlukan. Peneliti mengarah pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2017 guna mencari data dengan metode kuesioner guna mengetahui sampel yang hendak diteliti.

e. Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk mendukung keberlangsungan penelitian, hal yang perlu diperhatikan ialah mempersiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan itu meliputi alat tulis dan lainnya. Pada tahap analisis data, yang dibutuhkan yakni alat hitung computer, peneliti menggunakan SPSS.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mencari informasi guna mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti mengarah pada mahasiswa jurusan P.IPS angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang guna mengetahui subyek yang berkaitan dengan variabel. Peneliti menyebarkan kuesioner guna memperoleh data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

Hasil penelitian adalah data yang telah diperoleh oleh penulis dari hasil penelitian guna mendapatkan gambaran umum pada masalah yang sudah diangkat dan hal yang berhubungan dengan *“Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*.

##### **1. Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program-program Studi Umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005. Jurusan Pendidikan IPS sudah terakreditasi oleh BAN-PT per tahun 2013 dengan ranking A. Keberadaan program ini semakin dipercaya sesudah rutin mengikuti Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) sejak 2008.

##### **2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala linier melalui kuesioner yang disebarkan kepada sampel. Pada saat pembagian angket, peneliti menyampaikan maksud serta tujuan angket yakni untuk menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi, sehingga dengan ketersediaan dan kerjasama responden mengisi angket agar peneliti bisa melakukan penelitiannya dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021, selanjutnya kuesioner disebarkan melalui google formulir, agar mempermudah responden dan peneliti dalam mengakses serta memperoleh data yang dibutuhkan.

### 3. Jumlah Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2017 dengan populasi sebanyak 155 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel sebanyak 41 mahasiswa.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pola Asuh Demokratis	41	19	24	43	35.66	.755	4.835	23.380
Kedisiplinan Belajar	41	21	14	35	23.20	.563	3.607	13.011
Prestasi Belajar	41	19	35	54	45.27	.814	5.211	27.151
Valid N (listwise)	41							

Berdasarkan hasil pengolahan diatas secara statistik deskriptif bisa diketahui bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 41, dari 41 data sampel prestasi belajar (Y), nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum sebesar 54, nilai mean sebesar 45.27, serta nilai standar deviasi 5.211 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata.

Pola Asuh Demokratis (X1) dari 41 data sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 43, nilai mean sebesar 35.66, serta nilai standar deviasi sebesar 4.835, artinya nilai mean pola asuh demokratis lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata.

Kedisiplinan Belajar (X2) dari 41 data sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 35, nilai mean sebesar 23.20, serta nilai standar



deviasi sebesar 3.607, artinya nilai mean kedisiplinan belajar lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Asumsi Klasik

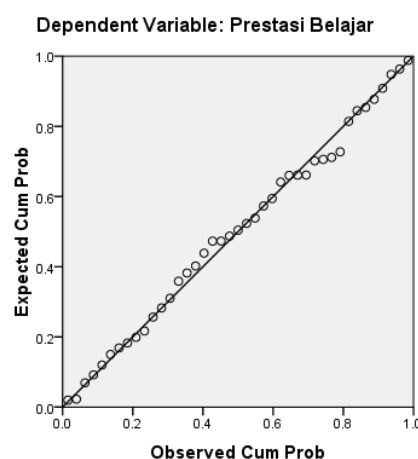
#### 1) Uji Normalitas

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual		
N		41
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.50557908
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.463
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983
a. Test distribution is Normal.		

Dengan dasat apabila probabilitas (sig) > 0,05 artinya data telah terdistribusi secara normal. Dari hasil pengujian SPSS 16.0 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,93 maka nilai 0,93 > 0,05 bisa disimpulkan data sudah terdistribusi secara normal.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Data berdistribusi normal, karena menyebar di diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

## 2) Uji Linearitas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	787.010	38	20.711	1.657	.448
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	787.010	37	21.271	1.702	.439
	Within Groups		25.000	2	12.500		
	Total		812.010	40			

Berdasarkan hasil uji linearity diketahui nilai Sig. *Deviation from linearity* sebesar  $0,439 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pola asuh demokratis dengan kedisiplinan belajar.

## 3) Uji multikolinearitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.941	6.891		4.635	.000		
	Pola Asuh Demokratis	.528	.152	.490	3.478	.001	.992	1.008
	Kedisiplinan Belajar	-.237	.203	-.164	-1.164	.252	.992	1.008
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar								

*Colinearity Statistic* diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel Pola Asuh Demokratis (X1) dan Kedisiplinan Belajar (X2) sebesar  $0,992 >$  sedangkan untuk VIF (*Variencenflation Faktor*) pada variabel Pola Asuh Demokratis (X1) dan variabel

Kedisiplinan Belajar (X2) yaitu sebesar 1,008 <. Dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

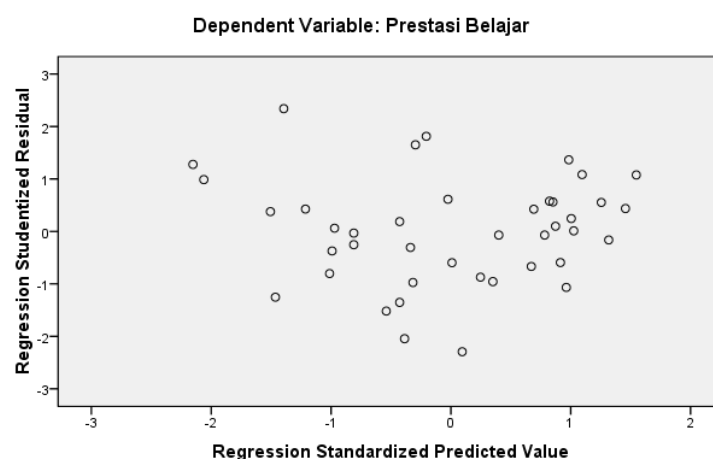
#### 4) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.941	6.891		4.635	.000
	Pola Asuh Demokratis	.528	.152	.490	3.478	.001
	Kedisiplinan Belajar	-.237	.203	-.164	-1.164	.252

Variabel Pola Asuh Demokratis (X1) sebesar 0,001 dan untuk variabel Kedisiplinan Belajar (X2) yaitu, sebesar 0,252. Karena nilai Sig. Dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Scatterplot



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Data tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik di atas dan di bawah sumbu Y angka 0.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

$$31.941 + 0,528 + -0,237 + e$$

Nilai a sebesar 31.941 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel pola asuh demokratis belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pola asuh demokratis dan variabel kedisiplinan belajar. Jika variabel independen tidak ada maka variabel prestasi belajar tidak mengalami perubahan.

XI = b1X1 sebesar 0,528, menunjukkan bahwa variabel pola asuh demokratis mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pola asuh maka akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,528, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

X2 sebesar -0,237 menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kedisiplinan belajar maka akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar -0,237 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.6 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.213	4.623	1.765
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh Demokratis					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

$$R \text{ Square} = 0,252$$

Berdasarkan tabel 4.7, dipengaruhi nilai koefisien R<sup>2</sup> 0,252 atau 25,2%. Jadi, besarnya pengaruh variabel pola asuh demokratis dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,252 atau 25,2%.

## b. Uji F (Penguji Signifikansi secara Simultan)

**Tabel 4.7 Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.039	2	137.020	6.412	.004 <sup>a</sup>
	Residual	812.010	38	21.369		
	Total	1086.049	40			
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh Demokratis						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Nilai Sig.  $0,004 < 0,005$

Hal ini berarti variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau prestasi belajar.

## c. Uji T (Penguji Signifikansi secara Parsial)

**Tabel 4.8 Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.941	6.891		4.635	.000		
	Pola Asuh Demokratis	.528	.152	.490	3.478	.001	.992	1.008
	Kedisiplinan Belajar	-.237	.203	-.164	-1.164	.252	.992	1.008
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar								

Pola Asuh Sig.  $0,000 < 0,005$ .

Variabel Pola Asuh Demokratis (X1) berpengaruh terhadap Prestasi belajar.

Kedisiplinan belajar Sig.  $0,001 < 0,005$ .

Variabel Kedisiplinan Belajar (X2) berpengaruh terhadap Prestasi belajar.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.**

Dari hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang substansial antara Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian, terdapat hubungan yang cukup tinggi antara Pola Asuh Demokratis terhadap Prestasi Belajar.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian Ika Widhiasih, Sumilah, Nuraeni Abbas yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS” menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Pola asuh orang tua merupakan factor eksternal dimana menyatakan beragam perkembangan anak, mulai dari fisik, kognisi, emosi, dan social sangat dipengaruhi oleh konsistensi orang tua dalam menerapkan gaya dan pola asuh dalam keseharian. Dari ketiga pola asuh yang umum diterapkan orang tua, hanya pola asuh demokratis yang paling besar memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar.<sup>45</sup>

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ialah faktor psikologis diantaranya intelegensi, minat, bakat, motivasi, emosi dan perhatian. Salah satu tolak ukur guna menilai keberhasilan belajar mengajar yakni prestasi belajar ataupun hasil belajar yang sudah diperoleh peserta didik, akan tetapi hingga sekarang alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur keberhasilan belajar belum diketahui keobjektifan, tingkat ketepatannya. Akan tetapi keberhasilannya dinilai apa adanya. Maka dari itu, pendidik dituntut guna

---

<sup>45</sup> Ika Widhiasih, Dkk, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS*. Jurnal Kreatif Februari, 2017. Hal 7

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya, bagaimana cara meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, serta bagaimana agar orang tua juga ikut berperan di dalamnya. Orang tua mempunyai peran penting atas tanggung jawab utama dalam memberikan pendidikan serta perlindungan kepada anak. Karena itu, pendidikan dalam keluarga yang pertama dan utama bagi anak. Peran orang tua dalam mendidik anak untuk lebih berhasil, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sangat dibutuhkan.<sup>46</sup>

Keluarga ialah tempat dimana anak melakukan sosialisasi untuk pertama kalinya serta lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak. Anak diasuh serta dibesarkan oleh orang tua dengan harapan agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam mengasuh anak. Pola asuh sering disebut juga dengan gaya pengasuhan. Gaya pengasuhan ialah pola perilaku orang tua yang paling dominan dalam menangani anaknya sehari-hari. Orang tua harus bisa menerapkan pola asuh yang tepat kepada anak-anaknya sehingga bisa membantu anak dalam proses pembelajaran serta meningkatkan prestasi belajar anak. Hampir Sebagian besar waktu yang dimiliki peserta didik berada di lingkungan keluarga. Orang tua sudah sewajarnya memberi semangat, bimbingan dan arahan yang baik kepada anaknya. Perlu komunikasi dan hubungan yang baik antara orang tua dengan anaknya. Selain itu orang tua harus memberikan perhatian yang cukup terhadap anaknya karena bisa berpengaruh pada prestasi belajar.<sup>47</sup>

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rahman 55: 1-4

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya:

---

<sup>46</sup> Afiatin Nisa, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. II No.1 Maret 2015, hal 2-3

<sup>47</sup> Muh. Anas, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2Maros*, Jurnal Binomial Vol. 2 No.1. 2019. Hal 13,14,26

(Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara. (Q.S. Ar-Rahman [55]: 1-4).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian A Nur Indah, dkk yakni dijelaskan bahwa pola pengasuhan orang tua harus sesuai dengan kebutuhan anak supaya anak bisa berkembang dengan baik, sehingga prestasi dalam proses pembelajaran yang akan dilewati anak akan lebih berjalan secara optimal. Hasil analisis pada penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh orang tua, maka akan semakin baik pula prestasi belajar peserta didik yang diperoleh.<sup>48</sup>

#### **B. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Dari hasil analisis data secara simultan, terbukti bahwa adanya hubungan yang substansial antara Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian, adanya hubungan yang cukup tinggi antara Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar.

Banyak ahli mengatakan bahwa disiplin adalah sikap bagaimana orang mengatur dirinya dalam aktivitas sehari-harinya. Orang yang disiplin adalah orang yang berorientasi dan mempunyai wawasan jauh terhadap masa depannya. Berdisiplin selain akan membuat seorang mahasiswa mempunyai kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik dan pribadi yang luhur. Keteraturan dan disiplin harus ditanamkan dan dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan. Dengan memiliki kebiasaan yang baik, maka setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan. Selain itu, dengan disiplin dapat mengontrol tingkah laku mahasiswa yang dikehendaki agar tugas-tugas di kampus dapat berjalan dengan optimal. Dengan disiplin juga diharapkan mahasiswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu pula. Namun demikian, disiplin bagi

---

<sup>48</sup> A Nur Indah, dkk, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi Belajar IPA Siswa di SMP Negeri 1 Ambon*, Jurnal Psikologi Universitas Indonesia Timur Vol 1. No.1 2019. Hal 29, 35.



mahasiswa adalah hal yang sulit dipelajari, sebab disiplin merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya yaitu terkait antara pengetahuan, sikap dan perilaku. Kebenaran, kejujuran, tanggung jawab, kebebasan, kasih sayang, tolong menolong, dan sebagainya, adalah beberapa aturan kemasyarakatan yang harus dipelajari, disikapi, dan ditegakkan oleh para mahasiswa. Untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam belajar, perlu adanya kebiasaan melatih diri. Dengan disiplin dalam belajar, kondisi kelas akan aman, tertib, bersih, dan damai, sehingga dapat membantu mahasiswa untuk dapat mengingat, berpikir, dan merasa dengan baik di kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketertiban kelas dapat diwujudkan dengan baik apabila ditentukan oleh sikap disiplin warga kelas, dalam hal ini yaitu mahasiswa dan dosen. Karena itu, dosen harus terlebih dahulu mampu menunjukkan sikap disiplin karena setiap tingkah laku seorang dosen akan ditiru oleh mahasiswanya. Setelah itu, barulah seorang dosen dituntut mampu untuk memilih dan menerapkan strategi disiplin yang mampu menjamin terciptanya ketertiban didalam suatu kelas.<sup>49</sup>

Sikap dan kebiasaan belajar termasuk dalam kedisiplinan belajar. Disiplin belajar mahasiswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan dosen, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.<sup>50</sup>

### **C. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Keluarga mempunyai kontribusi yang sangat penting terhadap dunia pendidikan karena keluarga ialah orang yang pertama dalam dunia pendidikan awal anak serta kelanjutan pendidikan anak. Keluarga ialah tempat bagi anak untuk mendapatkan berbagai jenis reaksi dalam kehidupannya guna mencapai prestasi belajar yang baik. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak,

---

<sup>49</sup> Yopi Juliandi, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia*. Artikel Penelitian: P.IPS Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2014. Hal 2.

<sup>50</sup> Desy Sulistyaningsih, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018. Hal. 33.

moral serta pendidikan kepada anak. Keluarga terkhusus orang tua, memberikan contoh kepada anak serta motivasi supaya bisa meraih cita-cita yang diinginkan dan bisa berguna keluarga mereka di kemudian hari.<sup>51</sup>

Diperkuat dalam penelitian Widya Novia Hedyanti, Sudarmiatin, Sugeng Utaya, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam hal pengasuhan anak dalam proses pendidikan. Pola asuh orang tua bisa menumbuhkan motivasi untuk belajar pada anak guna mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah. Orang tua yang sifatnya mendorong serta membimbing terhadap aktivitas belajar anak maka kemungkinan besar anak tersebut mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila orang tua kurang memperhatikan aktivitas belajar, maka akan sulit bagi anak guna mendapatkan prestasi belajar yang baik.<sup>52</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan peneltian Siska Eko Mawarsih, dkk, yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapalo”, yang menjelaskan bahwa faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar ialah lingkungan keluarga. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak, karena keluargalah, terumata orang tua ialah lingkungan serta orang yang pertama kali dikenal oleh anak, sehingga pendidikan dasar ialah tanggung jawab orang tua. Arahan dari orang tua tentang pentingnya belajar dan disertai bimbingan dari orang tua pada anak akan menimbulkan semangat belajar yang tinggi pada anak sehingga anak akan mudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.<sup>53</sup>

Diperkuat dalam penelitian Sustriyani, menjelaskan bahwa hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni disiplin belajar. Disiplin belajar seringkali dikaitkan dengan kepatuhan pada peraturan atau kebiasaan yang sudah disepakati bersama untuk dilaksanakan. Perbuatan disiplin membutuhkan usaha tertentu seperti rutinitas, kontinuitas, tepat waktu, serta menjalankan perintah dengan baik. Disiplin

---

<sup>51</sup> Widya Novia Hedyanti, dkk, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Vol. 1 No.5 Mei 2016. Hal. 866

<sup>52</sup> Ibid, hal 872

<sup>53</sup> Siska Eko Mawarsih, dkk, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapalo*, JUPE UNS Vo. 1 No.3, 2013. Hal. 4, 6.

belajar sangat penting bagi siswa guna mewujudkan prestasi belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi mayoritas mempunyai prestasi belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang mempunyai kedisiplinan yang rendah mayoritas kurang mempunyai prestasi belajar. Keadaan setiap keluarga dilihat dari pola asuh dan disiplin belajar yang berbeda-beda, sehingga prestasi antar siswa bermacam-macam.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sustriyani. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan dan BK. Vol 01. No.01, 2020. Hal. 3

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS. Semakin baik pola asuh yang diterapkan, akan memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS.
2. Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS yang menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar mahasiswa, maka akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
3. Adanya pengaruh yang besar antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sudah teruji bahwa pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS. Hal ini berarti dengan adanya pola asuh yang baik serta kedisiplinan belajar yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa, agar lebih meningkatkan kedisiplinan belajar guna menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan sehingga bisa mencapai cita-cita yang hendak dicapai.
2. Untuk universitas terkhusus bagi dosen untuk selalu menghimbau kepada mahasiswanya agar lebih meningkatkan prestasi belajar serta mempertahankan prestasi belajar yang telah diperoleh mahasiswa jurusan Pendidikan IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatul. 2017. Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 7, No. 1.
- Adawiyah, Wardatul dkk. 2018. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Sumanna Kec. Tamalate Kota Makassar. *JKPD*. Vol.2 No.1.
- Anne, Elen, dkk. 2018. Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dengan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Kualitatif di Desa Tirem Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Banten). *JPPPAUD UNTIRTA*. Vol. 5 No. 2
- Anas, Muh. 2019. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Maros, *Junal Binomial* Vol. 2 No.1.
- Anwar, Sudirman. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak. *Open Journal System Indragiri* Vol.1, No.2
- Artanti, Eddi dkk. 2015. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No.2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hartono. 2015. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hartono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hedyanti, Widya N. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas IV, V, VI Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang), *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 No.5.
- Indah, A Nur, dkk. 2019. pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi Belajar IPA Siswa di SMP Negeri 1 Ambon, *Jurnal Psikologi*, Vol.1 No.1. Universitas Indonesia Timur.
- Iswahyuni. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*, Skripsi, Makassar: UNM.

- Juliandi, Yopi. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia*. Artikel Penelitian: P.IPS Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Karmila. 2018. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar dan Karakter Siswa di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Salah Satu Sekolah di Kabupaten Tangerang), *JURNAL UNJ*. ISSN: 2528-5564.
- Kharisma, Rieny P. 2017. *Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Kelas XI SMA Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Semarang: UNNES.
- Lestari, Leli. 2017. *Pola Asuh Ayah dalam Pembentukan Karakter Anak*, Tesis Program Magister PGMI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lismayana. 2019. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIII A Di SMPN 2 Bandang Lampung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan.
- Lomu, Lidia dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia ISBN: 978-602-6258-07-6.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maulana, Rifqi. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar di MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Mawarsih, Siska E. dkk. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo, *JUPE UNS* Vol. 1, No. 3.
- Mediawati, Elis. 2010. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. V, No.2.
- Muhammad, Hafidz. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

- Mulyaningsih, Indrati E. 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, No. 4.
- Munawaroh, Nikmatu. 2018. *Upaya Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah MTs Hamid Rusydi*, Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mustolikh, Sakinah F.S. 2014. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Geodukasi* Vol. III No. 2.
- Nauli, Eva T. 2013. Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. XIII, No.2.
- Nisa, Afiatin. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. II No.1.
- Nurhayati, Diah Aprilia. 2013. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK PIRI 1 Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik UNY.
- Padjrin. 2016. Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektualita* Vol. 5 No.1.
- Riduwan. 2016. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Saaidah, Lutfiatus. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Karakter Religius Anak (Studi kasus terhadap siswa-siswi single parent di MI Yaspuri Malang)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sadirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti, Ani A. 2011. Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol 05, No 01.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, Desy. 2018. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Fiqih Siswa SMP Negeri 32 Semarang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sustriyani. 2020. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan BK*. Vol 01. No.01.
- Utami, Nabilah K, dkk. 2017. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Mahaiswa FKIP Universitas Lampung*.
- Tridhonanto, Al. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Widhiasih, Ika, dkk. 2017. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS, *Jurnal Kreatif*.
- Widyaningsih, Amalia. 2019. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, IAIN Tulungagung.
- Zulpadri, Irvan dkk. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 6 Merangin, *Jurnal Tunas Pendidikan* Vol. 2 No. 1.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 413/Un.03.1/TL.00.1/01/2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

8 Februari 2021

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Jalan Gajayana No 50 Kota Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

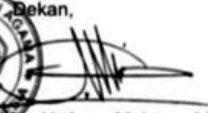
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Gusti Arum Kinasih
NIM	: 17130097
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2020/2021
Judul Skripsi	: "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang"
Lama Penelitian	: Maret 2021 sampai dengan Mei 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
2. Arsip

## Lampiran 2. Surat Validasi Penelitian (Angket/Kuesioner)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533  
 Website: [www.fittk.uin-malang.ac.id](http://www.fittk.uin-malang.ac.id) E-mail: [fittk@uin-malang.ac.id](mailto:fittk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 163/Un.03.1/TL.00.1/05/2021

31 Mei 2021

Lampiran : -

Hal : Validasi Penelitian Skripsi (angket/kuisisioner)

Kepada

Yth. Bapak / Ibu Hendri Prastiyono, Dip.Ed., M.Pd.  
 di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : GUSTI ARUM KINASIH

NIM : 17130097

Program Studi : S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI  
 BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA P.IPS  
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Validasi : Penelitian Skripsi (angket/kuisisioner)

Dosen Pembimbing : SAIFUL AMIN, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.


Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang  
 Akademik,  
  
 Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
2. Arsip.

## Lampiran 3. Bukti Konsultasi

1 dari 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana No 50 Malang, Telepon. ( 0341 ) (552398), Faksimile ( 0341 ) (552398)

**BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI**

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Arum Kinasih  
NIM : 17130097  
Tempat tanggal lahir : Banyuwangi, 08 - Juli - 1999  
Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Dosen Pembimbing : Saiful Amin, M.Pd

NIP : 198709222015031005

No	Tgl/Bln/Thn	Materi bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	19 – April 2021	Konsultasi Instrumen Kuesioner/Angket	
2.	28 – April 2021	Revisi Instrumen Kuesioner/Angket	
3.	20 – Mei 2021	Konsultasi bab 4	
4.	30 – Mei 2021	Konsultasi bab 5 dan 6	
5.	6 – Juni 2021	Revisi bab 4, 5, dan 6	
6.	11 – Juni 2021	Review bab 1-6	
7.	17 – Juni 2021	Revisi abstrak, daftar Pustaka, lampiran	
8.	25 – Juni 2021	ACC Sidang	

Malang, .....

**Ketua Jurusan**Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

NIP: 197107012006042001

## Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

## INSTRUMEN ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

**Petunjuk pengisian data:**

Seberapa sesuai diri anda mengenai sikap serta kegiatan pada pernyataan di bawah ini.

Berilah tanda **CENTANG (√)** pada pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap jawaban

pernyataan yang diajukan.

**Pilihan jawaban yang tersedia :**

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**R : Ragu**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Orang tua saya tidak memaksakan keinginan terhadap saya					
2.	Orang tua saya terlalu mengatur masa depan saya					
3.	Orang tua saya terbiasa memiliki nomor telepon teman dekat saya					
4.	Saya jarang berbicara dengan kedua orang tua saya					
5.	Orang tua saya sangat menghargai pendapat-pendapat saya					

6.	Orang tua saya terbiasa menanyakan masalah Saya					
7.	Saya diperbolehkan terlambat pulang asalkan memberi kabar dan alasan yang jelas					
8.	Orang tua saya memiliki nomor telepon teman-teman saya					
9.	Orang tua saya peduli dengan masa depan saya					
10.	Orang tua saya mengetahui masalah-masalah yang sedang saya alami					
11.	Orang tua saya memberikan alasan atas larangan-larangannya					
12.	Orang tua saya selalu ikut memberi masukan dalam menentukan masa depan saya					
13.	Orang tua saya tahu dimana keberadaan saya dan dengan siapa saya bermain					
14.	Orang tua saya mengharuskan saya menjadi seperti yang mereka inginkan					
15.	Orang tua saya memberikan tanggung jawab untuk mengurus diri saya sendiri					
16.	Orang tua saya biasa menanyakan keberadaan saya dimana dan dengan siapa saya bermain					
17.	Orang tua saya tahu siapa saja teman-teman saya					
18.	Orang tua saya melarang saya dengan alasan-alasan yang jelas					

19.	Orang tua saya menyampaikan tujuan atas nasihat nasihatnya					
20.	Orang tua saya memberikan kebebasan yang bertanggung jawab					
21.	Ada perasaan canggung dan takut ketika bercanda dengan orang tua					
22.	Orang tua saya memberikan kebebasan untuk menentukan cita-cita saya dengan tetap membimbing saya					
23.	Saya terbiasa bercanda dengan orang tua saya					
24.	Saya merasa orang tua saya selalu ada untuk membimbing saya					
25.	Orang tua saya selalu mengekang saya					

## INSTRUMEN ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR

### Petunjuk pengisian data:

Seberapa sesuai diri anda mengenai sikap serta kegiatan pada pernyataan di bawah ini.

Berilah tanda **CENTANG (√)** pada pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap jawaban

pernyataan yang diajukan.

### Pilihan jawaban yang tersedia:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**R : Ragu**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar					
2.	Saya belajar hanya ketika akan mendekati ujian					
3.	Saya berusaha belajar meskipun itu sulit					
4.	Jika dosen memberikan pujian, saya bersemangat dalam mengikuti kelas					
5.	Saya senang berdiskusi dengan teman mengenai mata kuliah					
6.	Saya tidak bercita-cita menjadi mahasiswa yang berprestasi					



7.	Saya tidak pernah mendapat pujian saat semangat belajar					
8.	Saya berusaha bertanya setelah dosen selesai menyampaikan materi					
9.	Saya sering bolos kuliah					
10.	Saat di rumah/kos saya tidak pernah mengulangi materi yang telah disampaikan dosen di kampus.					
11.	Saya ingin belajar dengan sungguh-sungguh agar menjadi mahasiswa berprestasi					
12.	Saya suka ketika berdiskusi dengan teman teman					
13.	Saya tidak merasa bosan ketika di kelas hanya mencatat saja					
14.	Saya merasa nyaman belajar ketika suasana tenang					
15.	Saya senang ketika dosen menyampaikan materi menggunakan media animasi/proyektor					
16.	Saya merasa nyaman belajar ketika suasana ramai.					
17.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen					
18.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu bersama teman, dari pada mengulang materi mata kuliah					
19.	Saya sering mencatat materi saat di kelas					

## INSTRUMEN ANGKET PRESTASI BELAJAR

### Petunjuk pengisian data:

Seberapa sesuai diri anda mengenai sikap serta kegiatan pada pernyataan di bawah ini.

Berilah tanda **CENTANG (√)** pada pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap jawaban

pernyataan yang diajukan.

### Pilihan jawaban yang tersedia:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**R : Ragu**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya terkadang putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar					
2.	Dalam belajar, saya selalu berusaha menguasai materi secara lebih mendalam					
3.	Jika dalam kelas ada beberapa teman yang mendapat nilai tinggi dalam mata kuliah, saya terdorong untuk mendapat nilai yang baik juga					
4.	Saya sadar bahwa tanpa usaha, saya tidak bisa berhasil dengan baik					
5.	Jika ada materi yang belum saya pahami, saya menyampaikan pertanyaan kepada dosen tanpa menundanya					

6.	Saya akan merasa kecewa jika nilai hasil ujian saya tidak baik					
7.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai-nilai yang terbaik di kelas					
8.	Saya sering berpura-pura memperhatikan dosen pada saat dosen menjelaskan materi perkuliahan					
9.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik apabila saya rajin belajar					
10.	Saya berusaha untuk belajar lebih giat karena ingin memperoleh penghargaan dari orang lain. Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen dengan tuntas					
11.	Apabila ada tugas kuliah yang sulit, saya cenderung mencontoh pekerjaan teman, agar terhindar dari hukuman					
12.	Saya berusaha mencari materi pelengkap dari sumber lain untuk memperluas pengetahuan					
13.	Saya merasa senang memperoleh pujian dari dosen ketika saya mampu mengerjakan tugas dengan baik					
14.	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen tepat waktu					
15.	Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah karena ingin mendapatkan nilai yang baik					
16.	Walaupun situasi di luar kelas ramai, saya tetap memperhatikan penjelasan dari dosen pada saat kuliah berlangsung					

17.	Selama perkuliahan berlangsung, saya sering keluar kelas					
18.	Saya selalu terlibat aktif dalam diskusi kelompok					
19.	Keberhasilan yang saya raih dalam kuliah menimbulkan rasa percaya diri dan rasa puas pada diri saya					
20.	Saya terkadang putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar					

## Lampiran 5. Uji Validitas Butir Soal

## Pola Asuh (X1)

Correlations															
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	TOTAL LXI
X1.1 Pearson Correlation	1	,001	,090	-,147	,113	,191	,063	-,119	-,190	,074	-,205	,057	,050	-,099	,218
Sig. (2-tailed)		,997	,577	,361	,481	,232	,694	,460	,235	,644	,199	,725	,756	,539	,170
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.2 Pearson Correlation	,001	1	-,020	,434**	-,344*	-,106	-,272	-,053	-,009	,647**	-,022	-,338*	-,371*	,378*	,250
Sig. (2-tailed)	,997		,900	,005	,028	,510	,085	,742	,954	,000	,892	,031	,017	,015	,116
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.3 Pearson Correlation	,090	-,020	1	-,354*	,063	,278	,181	-,146	,119	-,031	-,202	,116	,075	-,264	,222
Sig. (2-tailed)	,577	,900		,023	,694	,078	,259	,363	,458	,847	,204	,469	,639	,095	,163
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.4 Pearson Correlation	-,147	,434**	-,354*	1	-,329*	-,308	-,268	,012	-,089	,245	-,181	-,453**	-,334*	,597**	-,010
Sig. (2-tailed)	,361	,005	,023		,036	,050	,090	,942	,580	,122	,257	,003	,033	,000	,952
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.5 Pearson Correlation	,113	-,344*	,063	-,329*	1	,435**	,424**	,268	,435**	-,420**	,193	,472**	,395*	-,440**	,383*

	Sig. (2-tailed)	,481	,028	,694	,036		,005	,006	,090	,004	,006	,227	,002	,011	,004	,014
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.6	Pearson Correlation	,191	-,106	,278	-,308	,435**	1	,735**	,196	,321*	-,163	,001	,299	,137	-,445**	,538**
	Sig. (2-tailed)	,232	,510	,078	,050	,005		,000	,219	,041	,309	,993	,058	,393	,004	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.7	Pearson Correlation	,063	-,272	,181	-,268	,424**	,735**	1	,193	,316*	-,307	,049	,399**	,373*	-,397*	,512**
	Sig. (2-tailed)	,694	,085	,259	,090	,006	,000		,227	,044	,051	,760	,010	,016	,010	,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.8	Pearson Correlation	-,119	-,053	-,146	,012	,268	,196	,193	1	,253	,012	,473**	,169	,294	-,088	,478**
	Sig. (2-tailed)	,460	,742	,363	,942	,090	,219	,227		,111	,943	,002	,292	,063	,583	,002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.9	Pearson Correlation	-,190	-,009	,119	-,089	,435**	,321*	,316*	,253	1	,017	,288	,452**	,540**	-,394*	,573**
	Sig. (2-tailed)	,235	,954	,458	,580	,004	,041	,044	,111		,914	,068	,003	,000	,011	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.10	Pearson Correlation	,074	,647**	-,031	,245	-,420**	-,163	-,307	,012	,017	1	,090	-,092	-,092	,369*	,351*
	Sig. (2-tailed)	,644	,000	,847	,122	,006	,309	,051	,943	,914		,576	,565	,567	,017	,025
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.11	Pearson Correlation	-,205	-,022	-,202	-,181	,193	,001	,049	,473**	,288	,090	1	,306	,289	-,104	,390*
	Sig. (2-tailed)	,199	,892	,204	,257	,227	,993	,760	,002	,068	,576		,052	,067	,519	,012

	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.12	Pearson Correlation	,057	-,338*	,116	-,453**	,472**	,299	,399**	,169	,452**	-,092	,306	1	,713**	-,599**	,465**
	Sig. (2-tailed)	,725	,031	,469	,003	,002	,058	,010	,292	,003	,565	,052		,000	,000	,002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.13	Pearson Correlation	,050	-,371*	,075	-,334*	,395*	,137	,373*	,294	,540**	-,092	,289	,713**	1	-,403**	,502**
	Sig. (2-tailed)	,756	,017	,639	,033	,011	,393	,016	,063	,000	,567	,067	,000		,009	,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X1.14	Pearson Correlation	-,099	,378*	-,264	,597**	-,440**	-,445**	-,397*	-,088	-,394*	,369*	-,104	-,599**	-,403**	1	-,118
	Sig. (2-tailed)	,539	,015	,095	,000	,004	,004	,010	,583	,011	,017	,519	,000	,009		,464
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
TOTAL XI	Pearson Correlation	,218	,250	,222	-,010	,383*	,538**	,512**	,478**	,573**	,351*	,390*	,465**	,502**	-,118	1
	Sig. (2-tailed)	,170	,116	,163	,952	,014	,000	,001	,002	,000	,025	,012	,002	,001	,464	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).







X2.12	Pearson Correlation	,214	-,119	,338*	,091	,174	,099	-,079	,220	,039	-,239	,395*	1	-,114	,153	,372*
	Sig. (2-tailed)	,179	,460	,031	,573	,276	,540	,622	,167	,810	,132	,011		,478	,340	,017
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.13	Pearson Correlation	-,128	,414**	,036	,035	-,190	,238	,205	-,199	,406**	,448**	-,121	-,114	1	,098	,537**
	Sig. (2-tailed)	,423	,007	,821	,830	,234	,133	,198	,213	,008	,003	,451	,478		,543	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.14	Pearson Correlation	,258	,169	-,020	-,019	,168	,213	-,171	,146	-,145	-,036	,293	,153	,098	1	,404**
	Sig. (2-tailed)	,104	,290	,899	,904	,293	,182	,285	,363	,367	,825	,063	,340	,543		,009
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,250	,265	,516**	,143	,171	,540**	,232	,112	,367*	,263	,392*	,372*	,537**	,404**	1
	Sig. (2-tailed)	,114	,094	,001	,371	,286	,000	,145	,486	,018	,097	,011	,017	,000	,009	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

(2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level

(2-tailed).





Y12	Pearson Correlation	,053	,092	-,101	,149	,100	,196	-,095	-,109	-,223	,599**	,136	1	,475**	,006	,415**
	Sig. (2-tailed)	,741	,568	,532	,354	,535	,220	,554	,499	,162	,000	,396		,002	,970	,007
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y13	Pearson Correlation	-,176	,473**	,329*	,193	,156	-,118	,307	-,270	,258	,543**	,500**	,475**	1	,451**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,271	,002	,036	,227	,330	,462	,051	,088	,103	,000	,001	,002		,003	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y14	Pearson Correlation	-,153	,510**	,521**	,045	,214	-,213	,291	-,182	,512**	,168	,535**	,006	,451**	1	,542**
	Sig. (2-tailed)	,340	,001	,000	,781	,178	,181	,065	,255	,001	,293	,000	,970	,003		,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,277	,570**	,423**	,470**	,540**	,153	,433**	,047	,399**	,570**	,661**	,415**	,641**	,542**	1
	Sig. (2-tailed)	,079	,000	,006	,002	,000	,338	,005	,770	,010	,000	,000	,007	,000	,000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*. Correlation is significant at the 0.05 level

(2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

(2-tailed).

## Lampiran 6. Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Lampiran 7. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,50557908
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,463
Asymp. Sig. (2-tailed)		,983

a. Test distribution is Normal.

## Lampiran 8. Biodata Peneliti

**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Gusti Arum Kinasih  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Juli 1999  
Alamat : Ds. Tegalrejo Rt. 06 Rw. 04 Kec. Selopuro, Kab. Blitar  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Angkatan : 2017  
E-mail : gustiarum8@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

1. Tahun 2003 - 2005 TK Dharma Wanita Persatuan, Mlandingan, Situbondo
2. Tahun 2005 - 2011 SD Negeri 3 Selomukti, Mlandingan, Situbondo.
3. Tahun 2011 - 2014 SMP Negeri 1 Selopuro, Blitar
4. Tahun 2014 - 2017 MAN Wlingi, Blitar